

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**EFISIENSI, EFEKTIVITAS, LAJU PERTUMBUHAN SERTA
KONTRIBUSI PAJAK PARKIR DAN RETRIBUSI PARKIR TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH
(Studi Kasus pada Pemerintah Kota Yogyakarta)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

Fransiska Noverita

NIM : 062114013

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2010

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**EFISIENSI, EFEKTIVITAS, LAJU PERTUMBUHAN SERTA
KONTRIBUSI PAJAK PARKIR DAN RETRIBUSI PARKIR
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
(Studi Kasus pada Pemerintah Kota Yogyakarta)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



**Oleh:
Fransiska Noverita
NIM : 062114013**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2010**

SKRIPSI

EFISIENSI, EFEKTIVITAS, LAJU PERTUMBUHAN SERTA
KONTRIBUSI PAJAK PARKIR DAN RETRIBUSI PARKIR
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH

(Studi Kasus pada Pemerintah Kota Yogyakarta)

Oleh:

Fransiska Noverita

NIM : 062114013

Telah Disetujui oleh:

Pembimbing



Firma Sulistiyowati, S.E, M.Si., QIA

Tanggal: 29 Juni 2010

SKRIPSI

**EFISIENSI, EFEKTIVITAS, LAJU PERTUMBUHAN, SERTA
KONTRIBUSI PAJAK PARKIR DAN RETRIBUSI PARKIR TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH
(Studi Kasus pada Pemerintah Kota Yogyakarta)**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:
Fransiska Noverita
NIM : 062114013

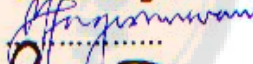
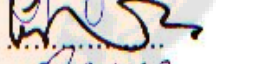
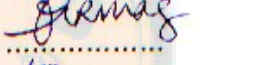
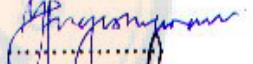
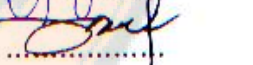
Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 16 Juli 2010
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

Ketua : Dra. YFM. Gien Agustinawansari, MM., Akt
Sekretaris : Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA
Anggota : Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA
Anggota : Dra. YFM. Gien Agustinawansari, MM., Akt
Anggota : Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA


Tanda Tangan


.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, 31 Juli 2010
Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma




Drs. YB Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

Motto dan Persembahan

**When Jesus Answered your prayer,
He is increasing your faith.
When Jesus postponed your prayer,
He is increasing your patient.
When Jesus answered NO for your prayer,
it means He has a BETTER plan for you.
(Unknown)**

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

Tuhan Yesus Kristus

Bunda Maria Tercinta

Bapak dan Ibuku tercinta

Adik-adikku Pipin, Nugroho dan Tendri yang kukasih

Terima Kasih banyak atas doa, dukungan dan cinta yang sudah diberikan
untuk menyelesaikan skripsiku....



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Efisiensi, Efektivitas, Laju Pertumbuhan serta Kontribusi Pajak Parkir dan Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Yogyakarta)** dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 16 Juli 2010 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakua pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, Juli 2010
Yang membuat pernyataan,

Fransiska Noverita

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Fransiska Noverita

Nomor Mahasiswa : 062114013

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul: **Efisiensi, Efektivitas, Laju Pertumbuhan, serta Kontribusi Pajak Parkir dan Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Yogyakarta)**

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 31 Juli 2010

Yang menyatakan:



Fransiska Noverita

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efisiensi, Efektivitas, Laju Pertumbuhan, serta Kontribusi Pajak Parkir dan Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Yogyakarta)”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- a. Rama Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
- b. Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- c. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- d. Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- e. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama belajar di Universitas Sanata Dharma.
- f. Bapak dan Ibu selaku staff Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan Pemerintah Kota Yogyakarta.
- g. Drs. Jhohan Usaha Pinem selaku Kepala Pengelolaan Perparkiran, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta yang telah membantu penulis dan meluangkan waktunya untuk wawancara dan mencari data.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- h. Bapak dan Ibu tercinta adik-adikku, serta keluarga di Solo yang tersayang yang selalu memberikan dukungan doa dan motivasi serta setia mendengar keluhanku selama menyelesaikan skripsi ini.
- i. Buat Mas, atas doa, semangat, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan semuanya ini.
- j. Buat Eren, Rara, Fany, teman-teman terbaikku yang mendukung dan memmbantuku selama ini.
- k. Buat Teman-teman seperjuangan MPT: Iren, Nana, Eka, Pranti, Beny, Mbak Melisa, Fani.
- l. Teman-teman di asrama Syantikara, Dewi, Trisna, Jojo, Daday, Cery, anak UBB, dan teman-teman yang menerimaku menjadi bagian dalam kehidupan kalian sehari-hari.
- m. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Juli 2010

Fransiska Noverita

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO dan PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Pajak.....	6
1. Definisi Pajak.....	6
2. Fungsi Pokok Pajak.....	7
3. Syarat Pemungutan Pajak.....	7
4. Pengelompokan Pajak.....	9
B. Pajak Daerah.....	10
1. Definisi Pajak Daerah.....	10

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Penggolongan Pajak Daerah	10
C. Pajak Parkir	11
1. Pengertian Pajak Parkir	11
2. Objek Pajak Parkir	11
3. Subjek Pajak Parkir	12
4. Wajib Pajak Parkir	12
5. Dasar Pengenaan Pajak Parkir.....	12
6. Tarif Pajak Parkir	12
D. Retribusi Daerah.....	13
1. Definisi Retribusi Daerah.....	13
2. Objek Retribusi Daerah.....	13
3. Subjek Retribusi Daerah	14
4. Jenis Retribusi Daerah	14
E. Retribusi Parkir	18
1. Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum.....	19
2. Retribusi Tempat Khusus Parkir	21
F. Konsep Efisiensi dan Efektivitas	
1. Efisiensi.....	24
2. Efektivitas.....	25
G. Laju Pertumbuhan dan Kontribusi	26
H. Review Penelitian Sebelumnya.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	29
D. Data yang akan Dicari	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	31
1. Analisis Efisiensi dan Efektivitas.....	31
2. Analisis Laju Pertumbuhan	33
3. Analisis Kontribusi.....	33

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB IV GAMBARAN UMUM.....	35
A. Sejarah Kota Yogyakarta	35
B. Kondisi Geografis	36
C. Pemerintahan.....	37
D. Keadaan Penduduk.....	39
E. Tenaga Kerja	40
F. Transportasi.....	41
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Data.....	42
B. Analisis.....	45
1. Efisiensi dan Efektivitas.....	45
2. Laju pertumbuhan	62
3. Kontribusi.....	67
BAB VI PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Keterbatasan Penelitian.....	78
C. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur dan Besaran Tarif Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum.....	20
Tabel 2. Kawasan Parkir	21
Tabel 3. Struktur dan Besaran Tarif Retribusi Tempat Khusus Parkir	23
Tabel 4. Pembagian dan Luas Kota Yogyakarta tahun 2008	38
Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Hasil Registrasi Tahun 2008 Kota Yogyakarta.....	40
Tabel 6. Target Penerimaan Pajak Parkir Tahun 2004-2008	42
Tabel 7. Realisasi Penerimaan Pajak Parkir Tahun 2004-2008	43
Tabel 8. Biaya Pemungutan Pajak Parkir Tahun 2004-2008	43
Tabel 9. Target Penerimaan Retribusi Parkir Tahun 2004-2008	43
Tabel 10. Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir Tahun 2004-2008	44
Tabel 11. Biaya Pemungutan Retribusi Parkir Tahun 2004-2008	44
Tabel 12. Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Tahun 2004-2008	44
Tabel 13. Efisiensi Penerimaan Pajak Parkir Tahun 2004-2008.....	47
Tabel 14. Efisiensi Penerimaan Retribusi Parkir Tahun 2004-2008.....	50
Tabel 15. Efektivitas Penerimaan Pajak Parkir Tahun 2004-2008	54
Tabel 16. Efektivitas Penerimaan Retribusi Parkir Tahun 2004-2008	58
Tabel 17. Laju Pertumbuhan Penerimaan Pajak Parkir Tahun 2004-2008.....	63
Tabel 18. Laju Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Parkir Tahun 2004-2008	66
Tabel 19. Kontribusi Penerimaan Pajak Parkir Tahun 2004-2008	70
Tabel 20. Kontribusi Penerimaan Retribusi Parkir Tahun 2004-2008.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	82
Lampiran 2. Surat Keterangan (DPDPK).....	83
Lampiran 3. Surat Keterangan (Dinas Perhubungan)	84
Lampiran 4. Pedoman Wawancara	85
Lampiran 5. Realisasi Penerimaan Pajak Parkir Tahun 2004 - 2008.....	86
Lampiran 6. Target Penerimaan Pajak Parkir Tahun 2004 - 2008.....	87
Lampiran 7. Biaya Pemungutan Pajak Parkir Tahun 2004 - 2008.....	88
Lampiran 8. Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir Tahun 2004 – 2008	89
Lampiran 9. Target Penerimaan Retribusi Parkir Tahun 2004 – 2008	90
Lampiran 10. Biaya Pemungutan Retribusi Parkir Tahun 2004 - 2008.....	91
Lampiran 11. Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2004 - 2008.....	92



ABSTRAK

**EFISIENSI, EFEKTIVITAS, LAJU PERTUMBUHAN SERTA KONTRIBUSI
PAJAK PARKIR DAN RETRIBUSI PARKIR TERHADAP PENDAPATAN
ASLI DAERAH**

Studi Kasus pada Pemerintah Kota Yogyakarta

Fransiska Noverita
NIM : 062114013
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2010

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Efisiensi dan efektivitas penerimaan pajak parkir dan retribusi parkir dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2008; (2) Laju pertumbuhan pajak parkir dan retribusi parkir dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2008; (3) Kontribusi penerimaan pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2008, serta kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2008.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Data diperoleh dengan cara dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisa kuantitatif dan teknik analisa kualitatif.

Hasil analisa data menunjukkan bahwa (1.a) Efisiensi penerimaan pajak parkir dari tahun 2004 sampai dengan 2008 adalah sama, yaitu sebesar 5%. Penerimaan retribusi parkir di Kota Yogyakarta dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 secara berturut-turut yaitu sebesar 28%, 47%, 36%, 35% dan 36%.

(1.b) Efektivitas penerimaan pajak parkir di Kota Yogyakarta dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 secara berturut-turut adalah: 10,56%; 100,70%; 120,94%; 107,00% dan 107,20%. Efektivitas penerimaan retribusi parkir di Kota Yogyakarta dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 secara berturut-turut: 88,63%; 106,33%; 83,67%; 85,05% dan 96,92%.

(2) Laju pertumbuhan pajak parkir di Kota Yogyakarta dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 secara berturut-turut: 15,45%; 11,05%; 15,81%; 12,72%; dan 16,50%. Laju pertumbuhan retribusi parkir di Kota Yogyakarta dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 secara berturut-turut: 41,29%; 51,53%; (-2,72)%; 7,81%; dan 13,96%.

(3) Kontribusi penerimaan pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Yogyakarta dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 secara berturut-turut: 0,32%; 0,32%, 0,34%, 0,32%, dan 0,32%. Kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Yogyakarta pada tahun 2004 adalah sebesar 1,58%; pada tahun 2005 sebesar 2,15%; pada tahun 2006 sebesar 1,93%; pada tahun 2007 sebesar 1,76%; dan pada tahun 2008 adalah sebesar 1,73%.

ABSTRACT

**EFFICIENCY, EFFECTIVNESS, DEVELOPMENT, CONTRIBUTION
OF PARKING TAX AND PARKING RETRIBUTION TOWARD THE
ORIGINAL REGIONAL INCOME**

(A Case Study at Municipality Government of Yogyakarta)

**Fransiska Noverita
Student Number: 062114013
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2010**

This research aimed to know (1) the efficiency and effectiveness of parking tax and retribution's revenue from 2004 up to 2010. (2) the development of parking tax and retribution's revenue from 2004 up to 2010, (3) the contribution of the parking tax and parking retribution's income from 2004 up to 2010.

The kind of this research was a case study. The data were taken by documentation and doing interview. The techniques of the data analysis were quantitative analysis and qualitative analysis techniques.

The data analysis result showed that (1.a) The efficiency of parking tax's revenue in the Yogyakarta city from 2004 up to 2010 is 5%, every year. The efficiency of parking retribution's revenue in Yogyakarta city in 2004 was 28%; in 2005 was 47%; in 2006 was 36%; in 2007 was 35%; and 36% in 2008.

(1.b) The effectiveness of parking tax's revenue in Yogyakarta city from 2004 up to 2008 was 100,56%; 100,70%; 120,94%; 107,00%; 107,20%. The effectiveness of parking retribution's revenue in Yogyakarta city from 2004 up to 2010 was 88,63%; 106,33%; 83,67%; 85,05%; and 96,92%.

(2) The development of parking tax's revenue in Yogyakarta city from 2004 up to 2010 was 15,45%; 11,05%; 15,81%; 12,72% and 16,50%. The development of parking retribution's revenue in Yogyakarta city from 2004 up to 2010 was 41,29%; 51,53%; (-2,72%); 7,81%; and 13,96%.

(3) The contribution of parking tax's revenue toward the original regional income of Yogyakarta city was 0,32% in 2004; 0,32% in 2005; 0,34% in 2006; 0,32% in 2007 and 0,32% in 2008. The contribution of parking retribution's revenue toward the original regional income of Yogyakarta city was 1,58%; 2,15% in 2005; 1,93% in 2006; 1,93% in 2007 and 1,73% in 2008.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Reformasi yang terjadi di Indonesia membawa perubahan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Berlakunya Undang-Undang Nomor 22 dan Nomor 35 tahun 1999 merupakan awal penyelenggaraan otonomi daerah yang nyata dan bertanggung jawab berdasarkan asas desentralisasi. Dengan berlakunya otonomi daerah maka pemerintah daerah harus memenuhi sendiri setiap kebutuhannya dengan cara menggali sumber-sumber pendapatan daerah. Untuk itu berbagai usaha dilakukan untuk memenuhi setiap kebutuhannya sendiri.

Sumber Pendapatan Asli Daerah dari pajak daerah dan retribusi daerah bagi kota Yogyakarta memberikan kontribusi yang cukup besar dalam penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dapat memberikan kontribusi di dalam Anggaran Belanja dan Pendapatan Daerah (APBD) adalah penerimaan dari kegiatan parkir baik berupa pajak parkir maupun retribusi parkir. Penerimaan dari kegiatan parkir baik berupa pajak parkir yang lahannya dikelola oleh pihak swasta maupun dari retribusi parkir yang dipungut langsung oleh pemerintah memiliki potensi untuk memberikan pemasukan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) bila dikelola secara profesional. Perkembangan dan kemajuan dalam sektor transportasi yang meningkat dengan cepat mendorong tersedianya sarana penunjang dan berupa tempat-tempat parkir untuk kendaraan. Maka Pemerintah kota Yogyakarta mengeluarkan Peraturan Daerah kota Yogyakarta No. 22 tahun 2002 tentang

pajak parkir dan untuk pemungutan retribusi parkir, Pemerintah Kota Yogyakarta mengeluarkan Peraturan Daerah No. 19 tahun 2002 tentang retribusi parkir di tepi jalan umum dan Peraturan Daerah No. 20 tahun 2002 tentang Retribusi Tempat Khusus Parkir.

Tindakan yang dilakukan oleh pemerintah Kota Yogyakarta sangat tepat, mengingat Yogyakarta sebagai Ibukota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang menjadi pusat kegiatan ekonomi, pertumbuhan pembangunan, pusat perdagangan dan pusat kegiatan lainnya yang memiliki peluang yang cukup besar untuk memperoleh pendapatan dari kegiatan parkir.

Peluang tersebut dapat dilihat dengan semakin banyaknya tempat-tempat yang potensial untuk melakukan pemungutan pajak parkir dan retribusi parkir. Tempat-tempat tersebut antara lain tempat hiburan, tempat wisata, dan prasarana umum lainnya. Tempat hiburan yang banyak muncul saat ini seperti: kafe, bioskop, *mall*, *billiard centre* dan sebagainya. Tempat wisata seperti kebun binatang Gembiraloka, Keraton, Taman Sari, dan lain sebagainya. Prasarana umum seperti: pasar, pusat pertokoan, rumah sakit, terminal, stasiun kereta api dan lain-lain.

Yogyakarta yang juga dikenal sebagai kota pelajar, setiap tahun jumlah penduduknya semakin bertambah. Terutama penduduk musiman seperti para mahasiswa yang datang untuk melanjutkan studi dan kebanyakan mahasiswa tersebut menggunakan kendaraan pribadi baik berupa motor maupun mobil. Secara otomatis dengan bertambahnya jumlah penduduk Kota Yogyakarta maka peluang untuk memperoleh pendapatan dari kegiatan perparkiran semakin banyak

penduduk yang menggunakan kendaraan pribadi dan fasilitas seperti yang diuraikan di atas.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana efisiensi dan efektivitas penerimaan pajak parkir dan retribusi parkir di kota Yogyakarta dari tahun 2004-2008?
2. Bagaimana laju pertumbuhan penerimaan pajak parkir dan retribusi parkir di Kota Yogyakarta dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2008?
3. Berapa besar kontribusi pajak parkir dan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Yogyakarta dari tahun 2004 sampai dengan 2008?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas penerimaan pajak parkir dan retribusi parkir di kota Yogyakarta dari tahun 2004-2008.
2. Untuk mengetahui laju pertumbuhan penerimaan pajak parkir dan retribusi parkir di kota Yogyakarta dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2008.
3. Untuk mengetahui berapa besar kontribusi pajak parkir dan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah di kota Yogyakarta dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2008.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah Kota Yogyakarta

Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Kota Yogyakarta sebagai pembuat kebijakan dalam perencanaan peningkatan PAD berkaitan dengan pajak parkir dan retribusi parkir.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengelolaan pajak parkir dan retribusi parkir dan untuk menambah referensi kepustakaan.

3. Bagi Penulis

Merupakan tambahan pengetahuan tentang pengelolaan pajak parkir dan retribusi parkir di Kota Yogyakarta.

E. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan pajak, pajak daerah, pajak parkir, retribusi daerah, retribusi parkir, konsep efisiensi dan efektivitas, laju pertumbuhan, kontribusi, dan review penelitian sebelumnya.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang objek dan lokasi penelitian, data yang digunakan dalam penelitian, metode pengumpulan data yaitu dengan observasi dan wawancara, serta teknik analisa data.

Bab IV Gambaran Umum

Bab ini berisi situasi dan kondisi Kota Yogyakarta, yaitu: sejarah Kota Yogyakarta, kondisi geografis, pemerintahan, keadaan penduduk, tenaga kerja, transportasi.

Bab V Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil analisis terhadap efisiensi, efektivitas, laju pertumbuhan serta kontribusi pajak parkir dan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Bab VI Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang diperlukan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pajak

1. Definisi Pajak

Definisi pajak menurut Adriani (Brotodiharjo, 1998: 2) adalah: iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terhutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.

Menurut Soemitro (Mardiasmo, 2008: 1), pajak adalah: “Pajak adalah iuran rakyat kepada Kas Negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontra-prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum”.

Dari definisi di atas dapat dilihat bahwa pajak memiliki unsur- unsur:

- a. Iuran dari rakyat kepada negara.

Yang berhak memungut pajak hanyalah Negara. Iuran tersebut berupa uang (bukan barang).

- b. Berdasarkan undang-undang.

- c. Tanpa jasa timbal atau kontraprestasi dari Negara yang secara langsung dapat ditunjuk. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah.

- d. Digunakan untuk membiayai rumah tangga negara, yakni pengeluaran-pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Dari kedua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pajak adalah iuran dari rakyat kepada negara yang dapat dipaksakan dan tidak mendapat jasa timbal balik dan hasilnya digunakan oleh pemerintah untuk membiayai pengeluaran negara.

2. Fungsi Pokok Pajak

Berdasarkan fungsinya, pajak dibedakan atas (Mardiasmo, 2008: 1-2) :

a. Fungsi *Budgetair*

Pajak sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran – pengeluarannya.

b. Fungsi *Regulerend* / Mengatur

Pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

3. Syarat Pemungutan Pajak

Agar pemungutan pajak tidak menimbulkan hambatan atau perlawanan, maka pemungutan pajak harus memenuhi syarat sebagai berikut (Mardiasmo, 2008: 2):

a. Pemungutan pajak harus adil (syarat keadilan)

Sesuai dengan tujuan hukum, yakni mencapai keadilan, Undang-Undang dan pelaksanaan pemungutan harus adil. Adil dalam perundang-undangan diantaranya mengenakan pajak secara umum dan merata serta disesuaikan dengan kemampuannya masing-

masing, sedang adil dalam pelaksanaannya berarti memberikan hak bagi wajib pajak untuk mengajukan keberatan, penundaan dan mengajukan banding kepada Majelis Pertimbangan Pajak.

- b. Pemungutan pajak harus berdasarkan undang-undang (syarat yuridis)

Di negara kita, pajak diatur dalam Undang Undang Dasar 1945 pasal 23 ayat 2. hal ini memberikan jaminan hukum untuk menyatakan keadilan baik bagi negara maupun warganya.

- c. Tidak mengganggu perekonomian

Pemungutan tidak boleh mengganggu kelancaran kegiatan produksi maupun perdagangan, sehingga tidak menimbulkan kelesuan perekonomian masyarakat.

- d. Pemungutan pajak harus efisien (syarat finansial)

Sesuai dengan fungsi *budgetair*, biaya pemungutan pajak harus dapat ditekan sehingga lebih rendah dari hasil pemungutannya.

- e. Sistem pemungutan pajak harus sederhana

Sistem pemungutan pajak yang sederhana akan memudahkan dan mendukung masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

4. Pengelempokan Pajak

Menurut Mardiasmo, (2008: 5-6) jenis-jenis pajak dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok yaitu:

a. Menurut golongannya

- 1) Pajak langsung, yaitu pajak yang harus dipikul sendiri oleh wajib pajak dan tidak dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain.
- 2) Pajak tidak langsung, yaitu pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain.

b. Menurut sifatnya

- 1) Pajak subjektif, yaitu pajak yang berpangkal atau berdasarkan pada subjeknya dalam arti memperhatikan keadaan diri wajib pajak.
- 2) Pajak Objektif, yaitu pajak yang berpangkal pada objeknya, tanpa memperhatikan keadaan diri wajib pajak.

c. Menurut lembaga pemungutannya

- 1) Pajak pusat, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara.
- 2) Pajak daerah, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah.

B. Pajak Daerah

1. Definisi Pajak Daerah

Berdasarkan Undang-undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pajak Daerah, yang selanjutnya disebut pajak, adalah “iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada Daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan Daerah dan pembangunan Daerah”.

2. Penggolongan Pajak Daerah

Pajak daerah dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu:

a. Pajak Provinsi

- 1) Pajak Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air
- 2) Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air;
- 3) Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor;
- 4) Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan.

b. Pajak Kabupaten / Kota

- 1) Pajak Hotel;
- 2) Pajak Restoran;
- 3) Pajak Hiburan;
- 4) Pajak Reklame;

- 5) Pajak Penerangan Jalan;
- 6) Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C;
- 7) Pajak Parkir.

C. Pajak Parkir

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No. 22 Tahun 2002 yang menjadi dasar hukum pemungutan pajak parkir ditetapkan:

1. Pengertian Pajak Parkir

“Pajak parkir adalah pajak atas penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor”.

2. Objek Pajak Parkir

Objek pajak parkir adalah penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan oleh orang pribadi atau badan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor.

Tidak termasuk objek pajak sebagaimana dimaksud pada Undang-undang ini adalah:

- a. Penyelenggaraan tempat parkir oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah;

- b. Penyelenggaraan tempat parkir oleh perkantoran yang hanya digunakan oleh karyawannya sendiri;
- c. Penyelenggaraan parkir oleh kedutaan, konsulat, perwakilan Negara asing dan perwakilan lembaga-lembaga internasional dengan asas timbal balik; dan
- d. Penyelenggaraan tempat parkir lainnya yang diatur dengan Peraturan Daerah.

3. Subjek Pajak Parkir

Subjek pajak parkir adalah orang pribadi atau badan yang melakukan parkir kendaraan bermotor.

4. Wajib Pajak Parkir

Wajib pajak parkir adalah orang pribadi atau badan yang menyelenggarakan tempat parkir.

5. Dasar pengenaan pajak parkir

Dasar pengenaan pajak parkir adalah jumlah pembayaran atau yang seharusnya dibayar kepada penyelenggara tempat parkir.

6. Tarif Pajak Parkir

Tarif pajak parkir ditetapkan sebesar 20% (dua puluh persen)

D. Retribusi Daerah

1. Definisi Retribusi Daerah

Berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia No. 34 Tahun 2000 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, retribusi daerah yang selanjutnya disebut retribusi adalah “pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian ijin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau usaha”.

2. Objek Retribusi Daerah

Menurut Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000, obyek retribusi daerah adalah berbagai jenis jasa tertentu yang disediakan oleh pemerintah daerah. Tidak semua jasa yang diberikan oleh pemerintah daerah dapat dipungut retribusinya, tetapi hanya jenis-jenis jasa tertentu yang menurut pertimbangan jasa ekonominya layak dijadikan sebagai obyek retribusi.

Objek retribusi daerah terdiri dari:

- a. Jasa Umum, adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan.
- b. Jasa Usaha, adalah jasa yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan menganut prinsip-prinsip komersial karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta.

- c. Perijinan Tertentu, adalah kegiatan tertentu Pemerintah Daerah dalam rangka pemberian ijin kepada orang pribadi atau Badan yang dimaksudkan untuk pembinaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan atas kegiatan pemanfaatan ruang, serta penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.

3. Subjek Retribusi Daerah

- a. Retribusi Jasa Umum adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/ menikmati pelayanan jasa umum yang bersangkutan.
- b. Retribusi Jasa Usaha adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan jasa usaha yang bersangkutan.
- c. Retribusi Perijinan Tertentu adalah orang pribadi atau badan yang memperoleh ijin tertentu dari Pemerintah Daerah.

4. Jenis Retribusi Daerah

Retribusi daerah dibagi atas tiga golongan yaitu:

- a. Retribusi Jasa Umum

Retribusi Jasa Umum ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Retribusi Jasa Umum bersifat bukan pajak dan bersifat bukan Retribusi Jasa Usaha atau Retribusi Perijinan Tertentu.
- 2) Jasa yang bersangkutan merupakan kewenangan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
- 3) Jasa tersebut memberikan manfaat khusus bagi orang pribadi atau badan yang diharuskan membayar retribusi, di samping untuk melayani kepentingan dan kemanfaatan umum;
- 4) Jasa tersebut layak untuk dikenakan retribusi;
- 5) Retribusi tidak bertentangan dengan kebijakan nasional mengenai penyelenggarannya;
- 6) Retribusi dapat dipungut secara efektif dan efisien, serta merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang potensial; dan
- 7) Pemungutan retribusi memungkinkan penyediaan jasa tersebut dengan tingkat dan / atau kualitas pelayanan yang lebih baik.

Jenis-jenis retribusi Jasa Umum adalah:

- a) Retribusi Pelayanan Kesehatan;
- b) Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan;
- c) Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil;

- d) Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat;
- e) Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum;
- f) Retribusi Pasar;
- g) Retribusi air bersih
- h) Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor;
- i) Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran;
- j) Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta;
- k) Retribusi Pengujian Kapal Perikanan.

b. Retribusi Jasa Usaha

Retribusi Jasa Usaha ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Retribusi Jasa Usaha bersifat bukan pajak dan bersifat bukan Retribusi Jasa Umum atau Retribusi Perijinan tertentu; dan
- 2) Jasa yang bersangkutan adalah jasa yang bersifat komersial yang seyogyanya disediakan oleh sektor swasta tetapi belum memadai atau terdapatnya harta yang dimiliki/dikuasai daerah yang belum dimanfaatkan secara penuh oleh Pemerintah Daerah.

Jenis Retribusi Jasa Usaha adalah:

- a) Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah;
- b) Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan;

- c) Retribusi Tempat Pelelangan;
- d) Retribusi Terminal;
- e) Retribusi Tempat Khusus Parkir;
- f) Retribusi Tempat Penitipan Anak
- g) Retribusi Tempat Penginapan / Pesanggrahan / Villa;
- h) Retribusi Rumah Potong Hewan;
- i) Retribusi Tempat Pendaratan Kapal;
- j) Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga;
- k) Retribusi Penyeberangan di Atas Air;
- l) Retribusi Pengolahan Limbah Cair;
- m) Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah.

c. Retribusi Perijinan Tertentu

Retribusi Perijinan Tertentu ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Perijinan tersebut termasuk kewenangan pemerintah yang diserahkan kepada daerah dalam rangka asas desentralisasi;
- 2) Perijinan tersebut benar-benar diperlukan guna melindungi kepentingan umum; dan
- 3) Biaya yang menjadi beban daerah dalam penyelenggaraan ijin tersebut dan biaya untuk menanggulangi dampak negatif dari pemberian ijin tersebut cukup besar sehingga layak dibiayai dari retribusi perijinan.

Jenis Retribusi Perizinan Tertentu adalah:

- a) Retribusi Izin Peruntukan Penguunaan Tanah
- b) Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan;
- c) Retribusi Tempat Penjualan Minuman Berakohol;
- d) Retribusi Izin Gangguan;
- e) Retribusi Izin Trayek;
- f) Retribusi Izin Pengambilan Hasil Hutan.

E. Retribusi Parkir

Menurut Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No.17 Tahun 2002 tentang penyelenggaraan Perparkiran; Parkir adalah setiap kendaraan yang berhenti pada tempat-tempat tertentu baik yang dinyatakan dengan rambu maupun tidak serta tidak semata-mata untuk kepentingan menaikkan dan atau menurunkan orang dan atau barang. Sedangkan retribusi parkir yang selanjutnya disebut retribusi adalah pembayaran atas penggunaan tempat parkir yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di kota Yogyakarta untuk retribusi parkir dibedakan menjadi 2 yaitu retribusi parkir di tepi jalan umum yang berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2002 dan retribusi tempat khusus parkir yang berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2002.

1. Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No 19 Tahun 2002 tentang Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum ditetapkan :

a) Pengertian Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum

Retribusi parkir di tepi jalan umum adalah pembayaran atas penggunaan tempat parkir di tepi jalan umum yang ditetapkan oleh Walikota.

b) Objek Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum

Objek retribusi parkir di tepi jalan umum adalah pelayanan penyediaan tempat parkir di tepi jalan umum.

c) Subjek Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum

Subjek retribusi parkir di tepi jalan umum adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan tempat parkir di tepi jalan umum.

d) Golongan Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum

Golongan parkir di tepi jalan umum digolongkan sebagai Retribusi Jasa Umum.

e) Tarif Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum

Tarif retribusi parkir di tepi jalan umum berbeda-beda yang diukur berdasarkan kawasan, jenis kendaraan, dan frekuensi penggunaan tempat parkir di tepi jalan umum.

Tabel 1. Struktur dan Besaran Tarif Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum

Kawasan Parkir	Jenis Kendaraan	Tarif Per Sekali Parkir	Tarif Per Sekali Parkir
Kawasan Khusus	-Truk Gandengan, sumbu III atau lebih -Truk Besar -Bus Besar -Truk Sedang -Bus Sedang -Sedan, Jeep, Pickup, Station wagon -Sepeda Motor -Sepeda	Rp. 10.000,- Rp. 8.500,- Rp. 8.000,- Rp. 7.000,- Rp. 6.500,- Rp. 1.500,- Rp. 500,- Rp. 200,-	Tarif berlaku untuk 2 (dua) jam pertama selebihnya dikenakan 50% dari tarif
Kawasan I	-Truk Gandengan, sumbu III atau lebih -Truk Besar -Bus Besar -Truk Sedang -Bus Sedang -Sedan, Jeep, Pickup, Station wagon -Sepeda Motor -Sepeda	Rp. 8.500,- Rp. 7.000,- Rp. 6.500,- Rp. 5.500,- Rp. 5.000,- Rp. 1.000,- Rp. 400,- Rp. 100,-	

Sumber : SK Walikota Nomor 75 tahun 2004

Tabel 2. Kawasan Parkir

Kawasan Khusus	<ul style="list-style-type: none"> a. Jl. Malioboro b. Jl. A. Yani c. Jl. Pasar Kembang d. Jl. Sosrowijayan e. Jl. Perwakilan f. Jl. Dagen g. Jl. Suryatmajan h. Jl. Pajeksan i. Jl. Ketandan j. Jl. Beskalan k. Jl. Reksobayan l. Jl. Pabringan m. Jl. P. senopati n. Jl. Urip Sumoharjo o. Jl. Diponegoro p. Jl. KHA. Dahlan q. Jl. Mangkubumi r. Jl. Jogonegaran s. Jl. Trikora t. Jl. Abu Bakar Ali (ruas jalan teteg sisi Selatan sampai dengan gardu listrik) u. Jl. Kleringan v. Jl. Jend. Sudirman
Kawasan I	Selain ruas jalan di kawasan khusus

Sumber : SK Walikota Nomor 75 tahun 2004

2. Retribusi Tempat Khusus Parkir

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 20 Tahun 2002 tentang Retribusi Tempat Khusus Parkir ditetapkan :

a) Pengertian Retribusi Tempat Khusus Parkir

Retribusi tempat khusus parkir adalah pembayaran atas pelayanan penyediaan tempat parkir yang khusus dimiliki dan atau dikelola oleh pemerintah daerah.

b) Objek Retribusi Tempat Khusus Parkir

Objek retribusi tempat khusus parkir adalah tempat khusus parkir berupa gedung parkir, taman parkir, dan atau pelataran serta fasilitas penunjang yang dimiliki dan atau dikelola oleh pemerintah daerah.

c) Subjek Retribusi Tempat Khusus Parkir

Subjek retribusi tempat khusus parkir adalah orang pribadi atau badan yang memanfaatkan tempat khusus parkir.

d) Golongan Retribusi Tempat Khusus Parkir

Retribusi tempat khusus parkir digolongkan sebagai Retribusi Jasa Usaha.

e) Tarif Retribusi Tempat Khusus Parkir

Tarif retribusi tempat khusus parkir berbeda-beda yang diukur berdasarkan jenis kendaraan dan frekuensi penggunaan tempat parkir.

Tabel 3. Struktur dan Besaran Tarif Retribusi Tempat Khusus Parkir

Kawasan Parkir	Jenis Kendaraan	Tarif Per Sekali Parkir	Tarif Per Sekali Parkir
Kawasan Khusus	-Truk Gandengan, sumbu III atau lebih -Truk Besar -Bus Besar -Truk Sedang -Bus Sedang -Sedan, Jeep, Pickup, Station wagon -Sepeda Motor -Sepeda	Rp. 10.000,- Rp. 8.500,- Rp. 8.000,- Rp. 7.000,- Rp. 6.500,- Rp. 1.500,- Rp. 500,- Rp. 200,-	Tarif berlaku untuk 2 (dua) jam pertama selebihnya dikenakan 50% dari tarif
Kawasan I	-Truk Gandengan, sumbu III atau lebih -Truk Besar -Bus Besar -Truk Sedang -Bus Sedang -Sedan, Jeep, Pickup, Station wagon -Sepeda Motor -Sepeda	Rp. 8.500,- Rp. 7.000,- Rp. 6.500,- Rp. 5.500,- Rp. 5.000,- Rp. 1.000,- Rp. 400,- Rp. 100,-	

Sumber : SK Walikota Nomor 75 tahun 2004

- f) Lokasi Retribusi Tempat Khusus Parkir
- a) Taman Parkir Abu Bakar Ali
 - b) Taman Parkir Selatan Pasar Beringharjo
 - c) Taman Parkir Ngabean
 - d) Taman Parkir Senopati

F. Konsep Efisiensi dan Efektivitas

1. Efisiensi

Efisiensi adalah pencapaian output yang maksimal dengan input tertentu atau penggunaan input yang terendah untuk mencapai output tertentu. Efisiensi merupakan perbandingan antara input dengan output yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan (Mardiasmo, 2002: 4)

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan yang dapat dirumuskan sebagai berikut (Mardiasmo, 2002 : 134)

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Input}}{\text{Output}}$$

Keterangan :

- a. Input merupakan sumber daya yang digunakan untuk melaksanakan suatu kebijakan, program, aktifitas.
- b. Output merupakan hasil yang dicapai suatu program, aktifitas dan kebijakan.

Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dengan penggunaan sumber dana dan daya yang serendah-rendahnya. Semakin besar output dibandingkan input , maka semakin tinggi tingkat efisiensi suatu organisasi.

Karena efisiensi diukur dengan membandingkan keluaran dan masukan, maka perbaikan efisiensi dapat dilakukan dengan cara (Mardiasmo, 2002 : 134) :

- a. Meningkatkan output pada input yang sama.
- b. Meningkatkan output pada proporsi yang lebih besar daripada proporsi peningkatan input.
- c. Menurunkan input pada proporsi output yang sama.
- d. Menurunkan input pada proporsi yang lebih besar daripada proporsi penurunan output.

2. Efektivitas

Efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan (Mardiasmo, 2002: 4). Secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan antara *outcome* dengan *output*. Pengukuran efektivitas bertujuan untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif.

Efektivitas dalam pemerintah daerah dapat diartikan penyelesaian kegiatan tepat pada waktunya dan di dalam batas anggaran yang tersedia, dapat berarti pula mencapai tujuan dan sasaran seperti apa yang telah direncanakan. Namun demikian, walau ada yang dilaksanakan menyimpang dari rencana semula, tetapi mempunyai dampak yang menguntungkan pada kelompok penerima sasaran manfaat, maka dapat dikatakan efektif (Halim, 2004: 74).

Apabila konsep efektivitas dikaitkan dengan pemungutan pajak parkir dan retribusi parkir maka efektivitas yang dimaksud adalah seberapa besar realisasi penerimaan pajak parkir dan retribusi parkir mencapai target yang seharusnya dicapai pada suatu periode tertentu.

G. Laju Pertumbuhan dan Kontribusi

Dengan melihat laju pertumbuhan dan kontribusi pendapatan pajak parkir dan retribusi parkir terhadap pajak daerah, retribusi daerah dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) maka dapat dilihat seberapa besar bagian pajak daerah dan PAD yang merupakan sumbangan dari pajak parkir dan seberapa besar bagian dari retribusi daerah yang disumbangkan oleh retribusi parkir. Peranan dan pajak parkir terhadap pajak daerah dan PAD tidak mempunyai tolak ukur yang pasti, hanya dapat membandingkan prosentase kontribusi yang diberikan oleh pajak parkir dan retribusi parkir dengan prosentase kontribusi pos pajak dan pos retribusi yang lain atau dengan periode sebelumnya, apakah tetap, semakin meningkat atau semakin menurun.

Fluktuasi pertumbuhan dan kontribusi pajak parkir dan retribusi parkir terhadap pajak daerah dan retribusi daerah dan PAD dapat memberikan gambaran tentang apa yang telah dicapai oleh pemerintah daerah di dalam mengelola pajak parkir dan retribusi parkir. Laju pertumbuhan dan kontribusi dapat menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya pemerintah daerah dalam mengelola pajak parkir dan retribusi parkir. Laju pertumbuhan dan kontribusi dapat menjadi suatu indikasi berhasil tidaknya pemerintah daerah dalam mengelola pajak parkir dan retribusi

parkir. Jika laju pertumbuhan dan kontribusi yang dihasilkan oleh pajak parkir dan retribusi parkir menurun maka pemerintah daerah harus mengevaluasi apa yang telah dilaksanakan selama ini serta melakukan perubahan terhadap hal-hal yang menyebabkan terjadinya penurunan penerimaan pajak parkir dan retribusi parkir. Sedangkan jika laju pertumbuhan dan kontribusi pajak parkir dan retribusi parkir mengalami peningkatan maka pemerintah daerah harus mempertahankan bahkan dapat meningkatkan penerimaan dari pajak parkir dan retribusi parkir.

H. Review Penelitian Sebelumnya

Skripsi dengan judul Analisis Penerimaan Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah, Studi Kasus pada Pemerintah Kota Yogyakarta (2002-2006), yang ditulis oleh P. Heru Prasetyo dari Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma. Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) Pertumbuhan penerimaan retribusi parkir di Kota Yogyakarta pada tahun 2004 sebesar 41,29%; tahun 2004 sebesar 51,53%; hal ini berarti pertumbuhannya positif sedangkan pada tahun 2006 pertumbuhannya negatif yaitu hanya 2,72%, (2) Efektivitas penerimaan retribusi parkir di kota Yogyakarta dari tahun 2003 sampai 2006 mencapai rata-rata sebesar 85,34% per tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan retribusi parkir di kota Yogyakarta tidak efektif, sedangkan efisiensi penerimaan parkir di Kota Yogyakarta mencapai rata-rata sebesar 30,65% per tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan retribusi parkir di kota Yogyakarta efisien. (3) Kontribusi penerimaan retribusi parkir

terhadap PAD sebesar 1,30% pada tahun 2003; 1,58% pada tahun 2004; 21,15% pada tahun 2005, sedangkan pada tahun 2006 menjadi sebesar 1.93%.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan objek tertentu dan kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian ini hanya berlaku untuk objek yang diteliti dalam waktu tertentu. Dalam hal ini pada Pemerintah Kota Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor Dinas Pajak Daerah Dan Pengelolaan Keuangan Kota Yogyakarta (DPDPK) dan Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta

b. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari – Maret 2010.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang atau badan yang berhubungan dengan objek penelitian atau mereka yang memberikan informasi tentang objek penelitian. Sehubungan dengan hal ini maka subjek dalam penelitian

ini yaitu Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan Pemerintah Kota Yogyakarta dan Dinas Perhubungan Pemerintah Kota Yogyakarta

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pokok penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah data Pajak Parkir, Retribusi Parkir dan Pendapatan Asli Daerah.

D. Data yang akan Dicari (dari tahun 2004-2008)

- a. Gambaran umum Pemerintah Kota Yogyakarta
- b. Data realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kota Yogyakarta
- c. Data realisasi penerimaan pajak parkir Pemerintah Kota Yogyakarta
- d. Data realisasi penerimaan retribusi parkir Pemerintah Kota Yogyakarta
- e. Data target penerimaan pajak parkir Pemerintah Kota Yogyakarta
- f. Data target penerimaan retribusi parkir Pemerintah Kota Yogyakarta
- g. Data biaya pemungutan pajak parkir dan retribusi parkir Pemerintah Kota Yogyakarta

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data, metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Dokumentasi

Adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data-data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu pada Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan serta Dinas Perhubungan.

2. Wawancara

Wawancara yaitu dengan cara berdialog dengan Staf Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan serta Staf Dinas Perhubungan.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Efisiensi dan Efektivitas

- a. Efisiensi

Efisiensi merupakan hubungan antara masukan sumber daya suatu unit organisasi dengan keluaran yang dihasilkan. Atau dengan kata lain merupakan perbandingan antara input dengan output. Semakin kecil input dibanding output maka semakin efisien proses kerja suatu organisasi. (Mardiasmo, 2002: 132)

- 1) Pajak Parkir

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Biaya Pemungutan Pajak Parkir}}{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Parkir}} \times 100\%$$

2) Retribusi Parkir

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Biaya Pemungutan Retribusi Parkir}}{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}} \times 100\%$$

Dikatakan efisien apabila rasio yang dicapai kurang dari 1 atau di bawah 100%, sehingga semakin kecil rasio efisiensi berarti kinerjanya semakin baik (Halim 2001: 263-264).

b. Efektivitas

Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran yang harus dicapai. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan maka semakin efektif proses kegiatan suatu organisasi (Mardiasmo, 2002: 132).

1) Pajak Parkir

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Parkir}}{\text{Target Pajak Parkir}} \times 100\%$$

2) Retribusi Parkir

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Target Retribusi Parkir}} \times 100\%$$

Kemampuan daerah dalam menjalankan tugas dikatakan efektif apabila rasio yang dicapai minimal sebesar 1 atau 100%, sehingga semakin tinggi rasio efektivitas berarti menggambarkan kemampuan daerah yang makin baik.

2. Analisis Laju Pertumbuhan

Analisis laju pertumbuhan pajak parkir dan retribusi parkir di kota Yogyakarta setiap tahunnya selama periode waktu pengamatan menggunakan formula sebagai berikut:

a. Pajak Parkir

$$G_x = \frac{PP_t - PP_{(t-1)}}{PP_{(t-1)}} \times 100\%$$

Keterangan:

G_x = laju pertumbuhan pajak parkir per tahun

PP_t = realisasi penerimaan pajak parkir pada tahun tertentu

PP_(t-1) = realisasi penerimaan pajak parkir pada tahun sebelumnya

b. Retribusi Parkir

$$G_x = \frac{PR_t - PR_{(t-1)}}{RP_{(t-1)}} \times 100\%$$

Keterangan:

G_x = laju pertumbuhan retribusi parkir per tahun

RP_t = realisasi penerimaan retribusi parkir pada tahun tertentu

RP_(t-1) = realisasi penerimaan retribusi parkir pada tahun sebelumnya

3. Analisis Kontribusi

Untuk menghitung kontribusi pajak parkir dan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah dilakukan dengan membandingkan

antara realisasi penerimaan pajak parkir dengan realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah, dan membandingkan retribusi parkir dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah kemudian dikalikan dengan 100%.

a. Pajak Parkir

$$\text{Kontribusi pajak parkir terhadap PAD} = \frac{X_{pp}}{Z_{PAD}} \times 100\%$$

Keterangan:

X_{pp} = realisasi penerimaan Pajak Parkir

Z_{PAD} = realisasi penerimaan PAD

b. Retribusi Parkir

$$\text{Kontribusi retribusi parkir terhadap PAD} = \frac{X_{rp}}{Z_{PAD}} \times 100\%$$

Keterangan:

X_{rp} = realisasi penerimaan Retribusi Parkir

Z_{PAD} = realisasi penerimaan PAD

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Kota Yogyakarta

Sesudah perjanjian Giyanti (Palihan Nagari) pada tahun 1775, Mataram dibagi menjadi dua kerajaan, Kasultanan Surakarta Hadiningrat di bawah kekuasaan Sunan Pakubuwono III dan Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat. Sesudah perjanjian Giyanti, Pangeran Mangkubumi – saudara laki-laki Susuhunan Pakubuwono II – dinobatkan menjadi Raja Ngayogyakarta Hadiningrat dengan nama Sultan Hamengkubuwono I. Beliau lah yang mengawali garis keturunan para Sultan yang sampai saat ini masih tinggal di Kraton dan berperan penting dalam budaya masyarakat Jawa. Kerajaan kedua disebut dengan Yogyakarta, sekarang lebih dikenal dengan Yogya.

Pada tahun 1813, di bawah kekuasaan Inggris, untuk ketiga kalinya perpecahan terjadi di Kerajaan Mataram. Pangeran Notokusumo, anak laki-laki Hamengkubuwono I dinobatkan menjadi Pangeran Paku Alam I dan tinggal terpisah dari Kesultanan Yogyakarta.

Pada saat Republik Indonesia didirikan tanggal 17 Agustus 1945, sesudah Proklamasi Kemerdekaan, Ngayogyakarta Hadiningrat (Kasultanan) dan Pakualaman (Kadipaten) bergabung menjadi satu Provinsi dan menjadi bagian dari Republik Indonesia dengan Sri Sultan Hamengkubuwono IX sebagai Gubernur dan Sri Paku Alam VIII sebagai wakil Gubernur. Sejak saat itu dikenal sebagai Daerah Istimewa Yogyakarta dan berstatus sebagai provinsi pada tahun

1950 sebagai penghargaan karena berperan penting dalam berperang demi kemerdekaan.

B. Kondisi Geografis

1. Keadaan Alam

Kota Yogyakarta terletak antara $110^{\circ}24'19''$ – $110^{\circ}28'53''$ Bujur Timur dan antara $07^{\circ}49'26''$ – $07^{\circ}15'24''$ Lintang Selatan, dengan luas sekitar $32,5 \text{ Km}^2$ atau 1,02% dari luas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Jarak terjauh dari Utara ke Selatan kurang lebih 7,5 Km dan dari Barat ke Timur kurang lebih 5,6 Km.

Kota Yogyakarta yang terletak di daerah dataran lereng aliran Gunung Merapi memiliki kemiringan yang relatif datar (0.2%) dan berada pada ketinggian rata-rata 114 m dari permukaan air laut (dpa). Sebagian wilayah dengan luas 1.657 hektar terletak pada ketinggian kurang dari 100 meter dan sisanya (1.593 hektar) berada pada ketinggian antara 100-199 meter dari atas permukaan air laut. Sebagian besar jenis tanahnya adalah regosol.

Terdapat 3 (tiga) sungai yang mengalir dari arah Utara ke Selatan yaitu: Sungai Gajahwong yang mengalir di bagian Timur kota, Sungai Code di bagian Tengah kota dan Sungai Winongo di bagian Barat kota.

2. Iklim

Secara umum rata-rata curah hujan tertinggi selama tahun 2008 terjadi pada bulan Februari, yaitu sebanyak 210,8mm dan terendah terjadi pada bulan Agustus (0mm). Rata-rata hujan per bulan adalah 6,92 per hari.

Kelembaban udara rata-rata cukup tinggi, terjadi pada bulan Maret sebesar 85 persen dan terendah pada bulan September sebesar 66 persen. Tekanan udara rata-rata 1.012,2 mb dan suhu udara rata-rata 26,11°C.

C. Pemerintahan

Secara administratif Kota Yogyakarta terdiri dari 14 Kecamatan dan 45 Kelurahan dengan batas wilayah:

Sebelah Utara	: Kabupaten Sleman
Sebelah Timur	: Kabupaten Bantul dan Sleman
Sebelah Selatan	: Kabupaten Bantul
Sebelah Barat	: Kabupaten Bantul dan Sleman

Secara administratif, kota Yogyakarta terdiri dari 14 Kecamatan, 45 Kelurahan, 614 Rukun Warga (RW) dan 2,523 Rukun Tetangga. Penggunaan lahan paling banyak diperuntukkan bagi perumahan yaitu sebesar 2.106,338 hektar dan bagian terkecil berupa lahan kosong seluas 20,041 hektar. Kecamatan Umbulharjo merupakan kecamatan yang wilayahnya paling luas yaitu 812,00 Ha atau sebesar 24,985 dari luas Kota Yogyakarta, sedangkan kecamatan yang wilayahnya paling sempit adalah Kecamatan Pakualaman dengan luas 63,00 Ha

(1,9%). Adapun luas masing-masing kecamatan di Kota Yogyakarta sebagai berikut:

Tabel 4. Pembagian dan Luas Kota Yogyakarta Tahun 2008

No.	Kecamatan	Kelurahan	Luas Km2	Jumlah RW	Jumlah RT
1.	Mantrijeron	1. Gedungkiwo	0,90	18	86
		2. Suryodiningratan	0,85	17	69
		3. Mantrijeron	0,86	20	75
			2,61	55	230
2.	Kraton	1. Patehan	0,40	10	44
		2. Panembahan	0,66	18	78
		3. Kadipaten	0,34	15	53
			1,40	43	175
3.	Mergangsan	1. Brontokusuman	0,93	23	83
		2. Keprakan	0,53	13	57
		3. Wirogunan	0,85	24	76
			2,31	60	216
4.	Umbulharjo	1. Giwangan	1,26	13	42
		2. Sorosutan	1,68	16	63
		3. Pandeyan	1,38	12	46
		4. Warungboto	0,83	9	38
		5. Tahunan	0,78	11	48
		6. Muja Muju	1,53	12	55
		7. Semaki	0,66	10	34
			8,12	83	326
5.	Kotagede	1. Prenggan	0,99	13	57
		2. Purbayan	0,83	14	58
		3. Rejowinangun	1,25	13	49
			3,07	40	164
6.	Gondokusuman	1. Baciro	1,06	21	88
		2. Demangan	0,74	12	44
		3. Klitren	0,68	16	63
		4. Kotabari	0,71	4	21
		5. Terban	0,80	12	59
			3,99	65	275
7.	Pakualaman	1. Purwokinanti	0,30	10	47
		2. Gunungketur	0,33	9	36
			0,63	19	83
8.	Gondomanan	1. Prawirodirjan	0,67	18	61
		2. Ngupasan	0,45	13	49
			1,12	31	110

Tabel4. Pembagian dan Luas Kota Yogyakarta Tahun 2008 (lanjutan)

9.	Danurejan	1. Suryatmajan	0,28	15	45
		2. Tegalpanggung	0,35	16	66
		3. Bausaran	0,47	12	49
			1,10	43	160
10.	Ngampilan	1. Notoprajan	0,37	8	50
		2. Ngampilan	0,45	13	70
			0,82	21	120
11	Wirobrajan	1. Patangpuluhan	0,44	10	51
		2. Wirobrajan	0,67	12	58
		3. Pakuncen	0,65	12	56
			1,76	34	165
12.	Gedongtengen	1. Pringgokusuman	0,46	23	89
		2. Sosromenduran	0,50	14	55
			0,96	37	144
13.	Jetis	1. Bumijo	0,58	13	55
		2. Gowongan	0,46	13	52
		3. Cokrodiningratan	0,66	11	60
			1,70	37	167
14	Tegalrejo	1. Tegalrejo	0,82	12	46
		2. Bener	0,57	7	25
		3. Kricak	0,82	13	61
		4. Karangwaru	0,57	14	56
			2,91	46	188
	Jumlah	45	32,5	614	2.523

Sumber data : BPS Kota Yogyakarta

D. Keadaan penduduk

Berdasarkan registrasi penduduk tahun 2008, jumlah penduduk kota Yogyakarta tahun 2008 adalah 456.915 orang, terdiri dari 220.395 orang laki-laki dan 230.723 orang perempuan. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin adalah 48,85% laki-laki dan 51,15% perempuan. Secara keseluruhan jumlah penduduk perempuan lebih banyak apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki. Dengan luas wilayah 32,50 km², kepadatan penduduk Kota Yogyakarta 13.881 jiwa per km².

Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Hasil Registrasi Tahun 2008 Kota Yogyakarta

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Penduduk Menurut Jenis Kelamin	
			L	P
1	Mantrijeron	37.442	18.398	19.044
2	Kraton	22.520	10.612	11.907
3	Mergangsan	35.921	17.352	18.569
4	Umbulharjo	79.320	39.191	40.129
5	Kotagede	32.304	16.097	16.207
6	Gondokusuman	55.710	27.062	28.648
7	Pakualaman	11.768	10.999	11.683
8	Gondomanan	15.993	5.754	6.014
9	Danurejan	15.803	7.398	8.595
10	Ngampilan	20.232	9.537	10.695
11	Wirobrajan	31.104	15.856	15.248
12	Gedongtengen	20.422	9.708	10.714
13	Jetis	30.461	15.019	15.442
14	Tegalrejo	41.036	20.224	20.792
	Jumlah	456.915	223.227	233.688

Sumber data: BPS Kota Yogyakarta

E. Tenaga kerja

Jumlah pegawai negeri sipil di lingkungan pemerintah kota Yogyakarta pada tahun 2008 tercatat 9.860 orang, yang terdiri dari 88,39 persen pegawai pemerintah daerah dan 11,61 persen pegawai pemerintah pusat. Berdasarkan golongan kepangkatan di Kota Yogyakarta terdapat pegawai negeri sipil golongan I: 3,02 persen, golongan II: 20,39 persen, golongan III: 50,50 persen, golongan IV: 26,09 persen.

Jumlah pencari kerja yang terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi tahun 2008 sebanyak 10.988 orang yang terdiri dari 6.756 laki-laki

dan 5.232 perempuan. Sebagian besar dari pencari kerja tersebut berpendidikan sarjana yaitu 85,06 persen, kemudian diikuti yang berpendidikan SMU (12,87 persen), Diploma (1,79 persen) dan sisanya berpendidikan S2, SMP dan SD.

F. Transportasi

Pada tahun 2008 jumlah sarana angkutan, baik umum maupun pribadi di Kota Yogyakarta adalah 327.378 unit, terdiri dari 273.538 unit sepeda motor, 32.873 unit Sedan dan Stasion Wagon, 8.266 unit bus, dimana unit merupakan bus angkutan perkotaan dan 12.701 unit truk. Sepeda motor merupakan sarana umum yang paling dominan di Kota Yogyakarta mencapai 83,55%; sedan dan stasion wagon di posisi yang kedua yaitu sebesar 10,04%; truk 3,88%; sedangkan bus berada di posisi terakhir yaitu sebesar 2,53%.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian yang dilakukan di Kota Yogyakarta adalah untuk mengetahui efisiensi, efektivitas penerimaan pajak parkir dan retribusi parkir, laju pertumbuhan pajak parkir dan retribusi parkir serta kontribusi penerimaan pajak parkir dan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Data yang diperlukan adalah: data realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD), realisasi penerimaan pajak parkir, realisasi penerimaan retribusi parkir, target penerimaan pajak parkir, target penerimaan retribusi parkir, biaya pemungutan pajak parkir dan retribusi parkir dari tahun 2004-2008. Data tersebut di dapat dari Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DPDPK) Kota Yogyakarta dan Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta.

1. Pajak Parkir

a. Target penerimaan Pajak parkir

Tabel 6. Target Penerimaan Pajak Parkir Tahun 2004 - 2008

Tahun	Target Penerimaan Pajak Parkir (dalam Rupiah)
2004	250.000.000
2005	280.000.000
2006	270.000.000
2007	344.000.000
2008	400.000.000

Sumber: Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan

b. Realisasi Penerimaan Pajak Parkir

Tabel 7. Realisasi Penerimaan Pajak Parkir Tahun 2004 - 2008

Tahun	Realisasi Penerimaan Pajak Parkir (dalam Rupiah)
2004	253.898.087
2005	281.963.470
2006	326.548.148
2007	368.071.884
2008	428.789.960

Sumber: Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan

c. Biaya pemungutan Pajak Parkir

Tabel 8. Biaya Pemungutan Pajak Parkir Tahun 2004 - 2008

Tahun	Biaya Pemungutan Pajak Parkir (dalam Rupiah)
2004	12.694.904
2005	14.098.174
2006	16.327.407
2007	18.403.594
2008	21.439.498

Sumber: Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan

2. Retribusi Parkir

a. Target Penerimaan Retribusi Parkir

Tabel 9. Target Penerimaan Retribusi Parkir Tahun 2004-2008

Tahun	Target Penerimaan Retribusi Parkir (dalam Rupiah)
2004	1.425.000.000
2005	1.800.000.000
2006	2.225.000.000
2007	2.360.000.000
2008	2.360.000.000

Sumber: Dinas Perhubungan

b. Realisasi penerimaan Retribusi Parkir

Tabel 10. Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir 2004-2008

Tahun	Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir (dalam Rupiah)
2004	1.263.044.400
2005	1.913.887.700
2006	1.861.751.000
2007	2.007.070.000
2008	2.287.137.750

Sumber: Dinas Perhubungan

c. Biaya pemungutan Retribusi Parkir

Tabel 11. Biaya Pemungutan Retribusi Parkir tahun 2004-2008

Tahun	Biaya Pemungutan Retribusi Parkir (dalam Rupiah)
2004	353.715.000
2005	898.319.000
2006	647.129.000
2007	711.841.900
2008	832.855.023

Sumber: Dinas Perhubungan

3. Realisasi Pendapatan Asli Daerah

Tabel 12. Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2004-2008

Tahun	Realisasi Pendapatan Asli Daerah (dalam Rupiah)
2004	79.911.419.100,82
2005	89.196.416.784,70
2006	96.419.456.304,52
2007	114.098.350.942,31
2008	132.431.571.514,72

Sumber: Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan

B. Analisis

1. Efisiensi dan Efektivitas

a. Efisiensi

Efisiensi menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh penerimaan pajak parkir dan retribusi parkir dan dengan realisasi penerimaan pajak parkir dan retribusi parkir yang diterima oleh pemerintah Kota Yogyakarta.

Dikatakan efisien apabila rasio yang dicapai kurang dari 1 atau di bawah 100%, sehingga semakin kecil rasio efisiensi berarti kinerjanya semakin baik (Halim, 2001 :263-264).

1) Pajak Parkir

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Biaya Pemungutan Pajak Parkir}}{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Parkir}} \times 100\%$$

Dalam merealisasikan penerimaan pajak parkir, biaya pemungutan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari honor pegawai, biaya perjalanan dinas dan biaya rutin. Realisasi penerimaan pajak parkir terdiri dari penerimaan yang masuk ke kas daerah yang berasal dari pajak parkir, yaitu pendapatan dari pemungutan parkir oleh pihak swasta. Honor pegawai merupakan belanja pegawai yang terdiri atas honorarium tim, honor upah bulanan, honor upah harian dan uang lembur harian. Biaya perjalanan dinas yaitu sejumlah uang yang dikeluarkan untuk

perjalanan dinas di dalam daerah. Biaya rutin terdiri dari biaya alat tulis dan biaya rapat koordinasi.

Perhitungan Efisiensi untuk Pajak Parkir:

a) Efisiensi penerimaan Pajak Parkir untuk tahun 2004

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{12.694.904}{253.898.087} \times 100\% \\ &= 5\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2004, biaya yang dikeluarkan untuk memungut pajak parkir adalah sebesar 5% dari realisasi penerimaan pajak parkir.

b) Efisiensi penerimaan Pajak Parkir untuk tahun 2005

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{14.098.174}{281.963.470} \times 100\% \\ &= 5\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2005, biaya yang dikeluarkan untuk memungut pajak parkir adalah sebesar 5% dari realisasi penerimaan pajak parkir.

c) Efisiensi penerimaan Pajak Parkir untuk tahun 2006

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{16.327.407}{326.548.148} \times 100\% \\ &= 5\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2006, biaya yang dikeluarkan untuk memungut pajak parkir adalah sebesar 5% dari realisasi penerimaan pajak parkir.

d) Efisiensi penerimaan Pajak Parkir untuk tahun 2007

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{12.694.904}{253.898.087} \times 100\% \\ &= 5\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2007, biaya yang dikeluarkan untuk memungut pajak parkir adalah sebesar 5% dari realisasi penerimaan pajak parkir.

e) Efisiensi penerimaan Pajak Parkir untuk tahun 2008

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{12.694.904}{253.898.087} \times 100\% \\ &= 5\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2008, biaya yang dikeluarkan untuk memungut pajak parkir adalah sebesar 5% dari realisasi penerimaan pajak parkir.

Tabel 13. Efisiensi Penerimaan Pajak Parkir Tahun 2002-2008

Tahun	Biaya Pemungutan Pajak Parkir (Rupiah)	Realisasi Penerimaan Pajak Parkir (Rupiah)	Efisiensi (%)
2004	12.694.904	253.898.087	5
2005	14.098.174	281.963.470	5
2006	16.327.407	326.548.148	5
2007	18.403.594	368.071.884	5
2008	21.439.498	428.789.960	5
Rata-rata			5

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa efisiensi penerimaan pajak parkir di kota Yogyakarta adalah sama dari tahun ke tahun yaitu sebesar 5%. Hal ini dikarenakan penentuan biaya pemungutan disesuaikan menurut keputusan walikota Yogyakarta No.173/KEP/2009, bahwa biaya pemungutan pajak daerah ditetapkan 5% dari realisasi pendapatan daerah (pajak hotel, restoran, reklame, hiburan dan pajak parkir. Dengan efisiensi sebesar 5%, dan rata-rata juga sebesar 5% maka dapat digolongkan bahwa penerimaan pajak parkir di Kota Yogyakarta dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 sudah efisien.

2) Retribusi Parkir

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Biaya Pemungutan Retribusi Parkir}}{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}} \times 100\%$$

Dalam merealisasikan penerimaan retribusi parkir, biaya pemungutan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari biaya pengadaan karcis dan biaya rutin. Biaya pengadaan karcis yaitu sejumlah uang yang dikeluarkan untuk mencetak karcis retribusi parkir. Biaya rutin terdiri dari tunjangan Unit Pelaksana Teknis Dinas Parkir dan pengadaan seragam parkir.

Perhitungan penerimaan retribusi parkir tahun 2004-2008

a) Efisiensi penerimaan Retribusi Parkir untuk tahun 2004

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{353.715.000}{1.236.044.400} \times 100\% \\ &= 28\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2004, biaya yang dikeluarkan untuk memungut pajak parkir adalah sebesar 28% dari realisasi penerimaan pajak parkir.

b) Efisiensi penerimaan Retribusi Parkir untuk tahun 2005

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{898.319.000}{1.647.129.000} \times 100\% \\ &= 47\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2005, biaya yang dikeluarkan untuk memungut pajak parkir adalah sebesar 47% dari realisasi penerimaan pajak parkir.

c) Efisiensi penerimaan Retribusi Parkir untuk tahun 2006

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{647.129.000}{1.816.751.000} \times 100\% \\ &= 36\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2006, biaya yang dikeluarkan untuk memungut pajak parkir adalah sebesar 36% dari realisasi penerimaan pajak parkir.

d) Efisiensi penerimaan Retribusi Parkir untuk tahun 2007

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{711.841.900}{2.007.070.000} \times 100\% \\ &= 35\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2007, biaya yang dikeluarkan untuk memungut pajak parkir adalah sebesar 35% dari realisasi penerimaan pajak parkir.

e) Efisiensi penerimaan Retribusi Parkir untuk tahun 2008

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{832.855.023}{2.287.237.750} \times 100\% \\ &= 36\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2008, biaya yang dikeluarkan untuk memungut pajak parkir adalah sebesar 36% dari realisasi penerimaan pajak parkir.

Tabel 16. Efisiensi Penerimaan Retribusi Parkir Tahun 2004-2008

Tahun	Biaya Pemungutan (Rupiah)	Realisasi Penerimaan (Rupiah)	Efisiensi (%)
2004	353.715.000	1.263.044.400	28
2005	898.319.000	1.913.887.700	47
2006	647.129.000	1.816.751.000	36
2007	711.841.900	2.007.070.000	35
2008	832.855.023	2.287.237.750	36
Rata-rata			36,4

Sumber: Data diolah

Tabel di atas menunjukkan:

- (1) Penerimaan retribusi parkir di Kota Yogyakarta dari tahun 2004 sampai tahun 2006 sudah berjalan dengan efisien,

yaitu berkisar antara 28% sampai 47%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Pemerintah Kota Yogyakarta khususnya Dinas Perhubungan bagian UPT Pengelolaan Perparkiran dalam merealisasikan penerimaan retribusi parkir telah berjalan dengan baik, terbukti dengan jauh lebih kecilnya biaya pemungutan dibandingkan dengan realisasi penerimaan retribusi parkir.

(2) Pada tahun 2004 efisiensinya sebesar 28%, ini berarti besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memungut retribusi parkir sebesar 28% dari realisasi penerimaan retribusi parkir.

(3) Pada tahun 2005 efisiensinya sebesar 47%, ini berarti besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memungut retribusi parkir sebesar 47% dari realisasi penerimaan retribusi parkir.

(4) Pada tahun 2006 efisiensinya sebesar 36%, ini berarti besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memungut retribusi parkir sebesar 36% dari realisasi penerimaan retribusi parkir.

(5) Pada tahun 2007 efisiensinya sebesar 35%, ini berarti besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memungut retribusi parkir sebesar 35% dari realisasi penerimaan retribusi parkir.

(6) Pada tahun 2008 efisiensinya sebesar 36%, ini berarti besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memungut retribusi parkir sebesar 36% dari realisasi penerimaan retribusi parkir.

(7) Rata-rata efisiensi penerimaan retribusi parkir di Kota Yogyakarta dari tahun 2004 hingga tahun 2008 sebesar 36,4%. Angka tersebut berada di bawah 100% dan dapat dikategorikan bahwa penerimaan retribusi parkir di Kota Yogyakarta sudah efisien.

b. Efektivitas

Efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan penerimaan pajak parkir dan retribusi parkir berdasarkan target yang ditetapkan.

Kemampuan pemerintah daerah dalam menjalankan tugas dikategorikan efektif apabila rasio yang dicapai minimal sebesar 1 (satu) atau 100%, sehingga semakin tinggi rasio efektivitas berarti menggambarkan kemampuan daerah yang semakin baik (Halim, 2001:263)

1) Pajak Parkir

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Parkir}}{\text{Target Pajak Parkir}} \times 100\%$$

Perhitungan efektivitas untuk Pajak Parkir 2004-2008

a) Efektivitas penerimaan Pajak Parkir untuk tahun 2004

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{253.898.087}{250.000.000} \times 100\% \\ &= 101,56\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2004, realisasi penerimaan pajak parkir melebihi target penerimaan parkir yang sudah ditetapkan sebesar 1,56%.

b) Efektivitas penerimaan Pajak Parkir untuk tahun 2005

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{281.963.470}{280.000.000} \times 100\% \\ &= 100,70\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2005, realisasi penerimaan pajak parkir melebihi target penerimaan parkir yang sudah ditetapkan sebesar 0,70%.

c) Efektivitas penerimaan Pajak Parkir untuk tahun 2006

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{326.548.148}{270.000.000} \times 100\% \\ &= 120,94\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2006, realisasi penerimaan pajak parkir melebihi target penerimaan parkir yang sudah ditetapkan sebesar 20,94%.

d) Efektivitas penerimaan Pajak Parkir untuk tahun 2007

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{368.071.884}{344.000.000} \times 100\% \\ &= 100,70\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2007 , realisasi penerimaan pajak parkir melebihi target penerimaan parkir yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 0,70%.

e) Efektivitas penerimaan Pajak Parkir untuk tahun 2008

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{428.789.960}{400.000.000} \times 100\% \\ &= 107,20\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2008, realisasi penerimaan pajak parkir melebihi target penerimaan parkir yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 7,20%.

Tabel 17. Efektivitas Penerimaan Pajak Parkir Tahun 2004-2008

Tahun	Realisasi Penerimaan Pajak Parkir (Rupiah)	Target Penerimaan Pajak Parkir (Rupiah)	Efektivitas (%)
2004	253.898.087	250.000.000	101,56
2005	281.963.470	280.000.000	100,70
2006	326.548.148	270.000.000	120,94
2007	368.071.884	344.000.000	107,00
2008	428.789.960	400.000.000	107,20
Rata-rata			107,48

Sumber: Data diolah

Tabel di atas menunjukkan:

- (1) Efektivitas penerimaan pajak parkir di Kota Yogyakarta pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2008, dikatakan efektif karena prosentase efektivitasnya di atas 100%. Dapat dikatakan bahwa penerimaan pajak parkir efektif, karena realisasi penerimaannya di atas target yang telah ditetapkan. Tingkat efektivitas pajak parkir di Kota Yogyakarta berkisar antara 100,70% sampai dengan 120,94%.
- (2) Efektivitas di Kota Yogyakarta tahun 2004 adalah sebesar 101,56%, hal ini berarti bahwa realisasi penerimaan pajak parkir melebihi target yang sudah ditentukan sebesar 1,56%. Target yang direncanakan adalah sebesar Rp250.000.000,00 dan pajak parkir yang terealisasi adalah Rp253.898.087,00; sehingga terdapat kelebihan sebesar Rp3.898.087,00 dari target yang sudah ditentukan.
- (3) Pada tahun 2005, tingkat efektivitasnya adalah sebesar 100,70%, yang mengalami penurunan dari tahun 2004 walaupun berhasil melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini berarti bahwa realisasi penerimaan pajak parkir melebihi target yang sudah ditentukan sebesar 0,7%. Target yang sudah ditetapkan adalah sebesar Rp280.000.000,00; pajak parkir yang terealisasi adalah sebesar Rp281.963.470,00; sehingga terdapat kelebihan dari target sebesar Rp1.963.470,00.

(4) Pada tahun 2006, tingkat efektivitasnya mengalami peningkatan menjadi sebesar 120,94%. Hal ini berarti bahwa realisasi penerimaan pajak parkir sudah melampaui target yang ditetapkan sebesar 20,94%. Target yang direncanakan sebesar Rp270.000.000,00 dan pajak parkir yang terealisasi sebesar Rp326.548.148,00; sehingga ada kelebihan dari target sebesar Rp56.548.148,00.

(5) Pada tahun 2007, tingkat efektivitasnya mengalami penurunan menjadi sebesar 107,00%, walaupun realisasinya berhasil melampaui target. Dengan efektivitas sebesar 107,00%, berarti ada kelebihan target sebesar 7% dari yang sudah ditetapkan. Target yang direncanakan sebesar Rp344.000.000,00 dan realisasi pajak parkirnya adalah sebesar Rp368.071.884 sehingga terdapat kelebihan dari target sebesar Rp24.071.884,00.

(6) Dan untuk tahun 2008, mengalami sedikit peningkatan dan tingkat efektivitasnya menjadi 107,20%, yang berarti terdapat kelebihan sebesar 7,20% dari yang sudah ditetapkan. Target yang direncanakan sebesar Rp400.000.000,00 dan pajak parkir yang terealisasi sebesar Rp428.789.860,00, dan kelebihan dari target sebesar Rp28.789.860,00.

(7) Efektivitas rata-rata penerimaan pajak parkir di Kota Yogyakarta dari tahun 2004 hingga tahun 2008 adalah sebesar 107,48%.

2) Retribusi Parkir

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Target Realisasi Parkir}} \times 100\%$$

Perhitungan Efektivitas untuk Retribusi Parkir:

a) Efektivitas Retribusi Parkir untuk Tahun 2004

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{1.263.044.400}{1.425.000.000} \times 100\% \\ &= 88,63\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2004, realisasi penerimaan retribusi parkir kurang mencapai target penerimaan parkir yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 11,73%.

b) Efektivitas Retribusi Parkir untuk Tahun 2005

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{1.913.887.700}{1.800.000.000} \times 100\% \\ &= 106,33\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2005, realisasi penerimaan retribusi parkir melebihi target penerimaan parkir yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 6,33%.

c) Efektivitas Retribusi Parkir untuk Tahun 2006

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{1.861.751.000}{2.225.000.000} \times 100\% \\ &= 83,67\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2006, realisasi penerimaan retribusi parkir kurang mencapai target penerimaan parkir yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 16,33%.

d) Efektivitas Retribusi Parkir untuk Tahun 2007

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{2.007.070.000}{2.360.000.000} \times 100\% \\ &= 85,05\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2007, realisasi penerimaan retribusi parkir kurang mencapai target penerimaan parkir yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 14,95%.

e) Efektivitas Retribusi Parkir untuk Tahun 2008

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{2.287.237.750}{2.360.000.000} \times 100\% \\ &= 96,92\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2008, realisasi penerimaan retribusi parkir kurang mencapai target penerimaan parkir yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 3,08%.

Tabel 18. Efektivitas Penerimaan Retribusi Parkir Tahun 2004-2008

Tahun	Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir (Rupiah)	Target Penerimaan Retribusi Parkir (Rupiah)	Efektivitas (%)
2004	1.263.044.400	1.425.000.000	88,63
2005	1.913.887.700	1.800.000.000	106,33
2006	1.861.751.000	2.225.000.000	83,67
2007	2.007.070.000	2.360.000.000	85,05
2008	2.287.237.750	2.360.000.000	96,92
Rata-rata			92,12

Sumber: Data diolah

Tabel di atas menunjukkan:

- (1) Efektivitas penerimaan retribusi parkir di Kota Yogyakarta pada tahun 2004 dapat dikatakan tidak efektif, karena persentasenya kurang dari 100% yaitu sebesar 88,63%. Hal ini berarti terdapat penerimaan retribusi parkir yang tidak mencapai target sebesar 11,37%. Besarnya target penerimaan retribusi parkir tahun 2004 sebesar Rp1.425.000.000,00 sedangkan realisasinya sebesar Rp1.263.044.400,00; hal ini menunjukkan adanya penerimaan yang tidak terealisasi sebesar Rp161.955.600,00 dari target yang telah ditetapkan.
- (2) Pada tahun 2005 efektivitasnya mencapai 106,33%, yang berarti realisasi penerimaan retribusi parkir melebihi target yang sudah ditentukan sebesar 6,33%. Besarnya target penerimaan retribusi parkir pada tahun 2005 sebesar Rp1.800.000.000,00 sedangkan realisasinya mencapai Rp1.913.887.700,00. Hal ini menunjukkan adanya kelebihan target sebesar Rp113.887.700,00. Dengan demikian pada tahun 2005 kinerja Pemerintah Kota Yogyakarta dalam hal ini Dinas Perhubungan semakin efektif dalam menjalankan tugasnya, yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan realisasi penerimaan retribusi parkir.

- (3) Pada tahun 2006, efektivitasnya hanya mencapai 83,67% yang berarti bahwa realisasi penerimaan retribusi parkir kurang memenuhi target yang sudah ditetapkan sebesar 16,33%. Pada tahun ini Pemerintah Kota Yogyakarta menetapkan target sebesar Rp2.225.000.000,00 sementara besarnya realisasi hanya mencapai Rp1.861.751.000,00. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat penerimaan yang tidak terealisasi sebesar Rp363.249.000,00. Sehingga untuk Tahun 2006, dikategorikan tidak efektif karena persentasenya di bawah 100%. Faktor yang menyebabkan penerimaan retribusi parkir tidak efektif adalah karena adanya bencana alam gempa bumi yang melanda Yogyakarta pada tahun 2006, sehingga terjadi penurunan penerimaan retribusi parkir. Penurunan ini disebabkan oleh adanya para juru parkir yang mengajukan keringanan penyetoran retribusi parkir dan karena berkurangnya kendaraan yang menggunakan area parkir.
- (4) Pada tahun 2007, efektivitasnya sebesar 85,05%, bahwa realisasi penerimaan retribusi parkir kurang memenuhi target yang sudah ditetapkan sebesar 14,95%. Walaupun demikian untuk tahun 2007 masih tergolong tidak efektif karena masih berada di bawah 100%, tetapi lebih efektif dibanding tahun 2006. Pada tahun 2007 ini, besarnya target

yang di rencanakan adalah Rp2.360.000.000,00 sedangkan realisasi penerimaan retribusi parkir adalah sebesar Rp2.007.070.000,00. Sehingga terdapat penerimaan yang tidak terealisasi sebesar Rp352.930.000,00.

- (5) Pada tahun 2008, efektivitasnya adalah sebesar 96,92%, yang berarti bahwa realisasi penerimaan retribusi parkir tahun 2008 ini kurang memenuhi target yang sudah ditentukan sebesar 3,08%. Dan untuk tahun 2008 ini pun masih tergolong tidak efektif karena masih di bawah 100%, dengan target yang direncanakan sebesar Rp2.360.000.000,00 dan realisasi penerimaan retribusi parkirnya sebesar Rp2.287.237.750,00. Sehingga terdapat penerimaan yang belum terealisasi sebesar Rp72.762.250,00.

Faktor-faktor yang menyebabkan penerimaan retribusi parkir tidak efektif untuk tahun 2003, 2006 hingga 2008, adalah:

- a) Penetapan target penerimaan retribusi oleh Dinas Perhubungan, bagian pengelolaan parkir yang terlalu tinggi tanpa memperhitungkan resiko tidak terpungutnya retribusi parkir.
- b) Kurangnya kesadaran dari juru parkir untuk menyetorkan hasil dari retribusi parkir.

- c) Kondisi perekonomian yang tidak menentu, misalnya:
 toko tempat juru parkir biasa memungut parkir, tiba-tiba tutup karena bangkrut.

2. Laju pertumbuhan

Perhitungan laju pertumbuhan berguna untuk mengetahui apakah penerimaan pajak parkir dan retribusi parkir dalam tahun tertentu selama beberapa tahun, penerimaan pajak parkir dan retribusi parkir mengalami pertumbuhan secara positif ataukah negatif.

a. Pajak Parkir

$$G_x = \frac{PP_t - PP_{(t-1)}}{PP_{(t-1)}} \times 100\%$$

Keterangan:

G_x = laju pertumbuhan pajak parkir per tahun

PP_t = realisasi penerimaan pajak parkir pada tahun tertentu

$PP_{(t-1)}$ = realisasi penerimaan pajak parkir pada tahun sebelumnya

Perhitungan Laju Pertumbuhan Pajak Parkir:

1) Laju Pertumbuhan Pajak Parkir untuk Tahun 2004

$$\begin{aligned} \text{Laju Pertumbuhan} &= \frac{253.898.087 - 219.920.667}{219.920.667} \times 100\% \\ &= 15,45\% \end{aligned}$$

2) Laju Pertumbuhan Pajak Parkir untuk Tahun 2005

$$\begin{aligned} \text{Laju Pertumbuhan} &= \frac{281.963.470 - 253.898.087}{253.898.087} \times 100\% \\ &= 11,05\% \end{aligned}$$

3) Laju Pertumbuhan Pajak Parkir untuk Tahun 2006

$$\begin{aligned} \text{Laju Pertumbuhan} &= \frac{326.548.148 - 281.963.470}{281.963.470} \times 100\% \\ &= 15,81\% \end{aligned}$$

4) Laju Pertumbuhan Pajak Parkir untuk Tahun 2007

$$\begin{aligned} \text{Laju Pertumbuhan} &= \frac{368.071.884 - 326.548.148}{326.548.148} \times 100\% \\ &= 12,72\% \end{aligned}$$

5) Laju Pertumbuhan Pajak Parkir untuk Tahun 2008

$$\begin{aligned} \text{Laju Pertumbuhan} &= \frac{428.789.960 - 368.071.884}{368.071.884} \times 100\% \\ &= 16,50\% \end{aligned}$$

Tabel 19. Laju Pertumbuhan Penerimaan Pajak Parkir Tahun 2004-2008

Tahun	PP _t (Rupiah)	PP _(t-1) (Rupiah)	G _x (%)
2003	-	219.920.667	
2004	253.898.087	253.898.087	15,45
2005	281.963.470	281.963.470	11,05
2006	326.548.148	326.548.148	15,81
2007	368.071.884	368.071.884	12,72
2008	428.789.960	428.789.960	16,50
Rata-rata			14,31

Sumber: data diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa:

- a) Pertumbuhan dari penerimaan pajak parkir di Kota Yogyakarta pada tahun 2004 mengalami pertumbuhan yang positif yaitu sebesar 15,45%, yang artinya bahwa penerimaan pajak parkir pada tahun 2004 mengalami kenaikan sebesar 15,45% dari realisasi penerimaan tahun 2003.
- b) Pada tahun 2005 pertumbuhan penerimaan pajak parkir juga mengalami pertumbuhan yang positif yaitu sebesar 11,05%, yang artinya bahwa penerimaan pajak parkir pada tahun 2005 mengalami kenaikan sebesar 11,05% dari penerimaan tahun 2004.
- c) Pada tahun 2006 pertumbuhan penerimaan pajak parkir mengalami pertumbuhan yang positif, yaitu sebesar 15,81%. Artinya bahwa penerimaan pajak parkir pada tahun 2006 mengalami kenaikan sebesar 15,81% dari penerimaan tahun 2005.
- d) Tahun 2007 pertumbuhan penerimaan pajak parkir juga mengalami pertumbuhan yang positif sebesar 12,72%, yang berarti bahwa penerimaan pajak parkir pada tahun 2008 mengalami kenaikan sebesar 12,72% dari tahun 2007.
- e) Tahun 2008 pertumbuhan penerimaan pajak parkir juga mengalami pertumbuhan yang positif sebesar 16,50%, yang berarti bahwa penerimaan pajak parkir pada tahun 2008 mengalami kenaikan sebesar 16,50% dari tahun 2007.

f) Laju pertumbuhan rata-rata pajak parkir di Kota Yogyakarta dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 adalah 14,31%.

b. Retribusi Parkir

$$G_x = \frac{PR_t - PR_{(t-1)}}{RP_{(t-1)}} \times 100\%$$

Keterangan:

Gx = laju pertumbuhan retribusi parkir per tahun

RPt = realisasi penerimaan retribusi parkir pada tahun tertentu

RP(t-1)=realisasi penerimaan retribusi parkir pada tahun sebelumnya

Perhitungan Laju Pertumbuhan Retribusi Parkir:

1) Laju Pertumbuhan Retribusi Parkir untuk Tahun 2004

$$\begin{aligned} \text{Laju Pertumbuhan} &= \frac{1.263.044.400 - 893.949.440}{893.949.440} \times 100\% \\ &= 41,29\% \end{aligned}$$

2) Laju Pertumbuhan Retribusi Parkir untuk Tahun 2005

$$\begin{aligned} \text{Laju Pertumbuhan} &= \frac{1.913.044.400 - 1.263.044.400}{1.263.044.400} \times 100\% \\ &= 51,53\% \end{aligned}$$

3) Laju Pertumbuhan Retribusi Parkir untuk Tahun 2006

$$\begin{aligned} \text{Laju Pertumbuhan} &= \frac{1.816.751.000 - 1.913.887.700}{1.913.887.700} \times 100\% \\ &= -2,72\% \end{aligned}$$

4) Laju Pertumbuhan Retribusi Parkir untuk Tahun 2007

$$\begin{aligned} \text{Laju Pertumbuhan} &= \frac{2.007.070.000 - 1.816.751.000}{1.816.751.000} \times 100\% \\ &= 7,81\% \end{aligned}$$

5) Laju Pertumbuhan Retribusi Parkir untuk Tahun 2008

$$\begin{aligned} \text{Laju Pertumbuhan} &= \frac{2.287.237.750 - 2.007.070.000}{2.007.070.000} \times 100\% \\ &= 13,96\% \end{aligned}$$

Tabel 20.

Laju Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Parkir Tahun 2004-2008

Tahun	RP _t (Rupiah)	RP _(t-1) (Rupiah)	G _x (%)
2003	-	839.949.440	
2004	1.263.044.400	1.263.044.400	41,29
2005	1.913.887.700	1.913.887.700	51,53
2006	1.861.751.000	1.861.751.000	(2,72)
2007	2.007.070.000	2.007.070.000	7,81
2008	2.287.237.750	2.287.237.750	13,96
Rata-rata			22,37

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa:

- a) Laju pertumbuhan penerimaan retribusi parkir di Kota Yogyakarta pada tahun 2004 menunjukkan pertumbuhan yang positif, yaitu sebesar 41,29%, yang artinya bahwa penerimaan retribusi parkir pada tahun 2004 mengalami kenaikan sebesar 41,29 dari tahun 2003, sebesar Rp369.094.960,00.

- b) Pada tahun 2005, pertumbuhan penerimaan retribusi parkir menunjukkan pertumbuhan yang positif yaitu 51,53%. Artinya bahwa penerimaan pajak parkir di tahun 2005 mengalami peningkatan sebesar 51,53% dari realisasi penerimaan retribusi parkir tahun 2004.
- c) Untuk tahun 2006 laju pertumbuhan retribusi parkir menunjukkan pertumbuhan yang negatif sebesar (-2,72%). Yang berarti bahwa penerimaan retribusi parkir mengalami penurunan sebesar 2,72% dari realisasi penerimaan tahun 2005.
- d) Untuk tahun 2007 laju pertumbuhan retribusi parkir mengalami pertumbuhan yang positif sebesar 7,81%, yang menunjukkan adanya peningkatan 7,81% dari realisasi penerimaan retribusi parkir tahun 2006.
- e) Untuk tahun 2008, laju pertumbuhan retribusi parkir mengalami pertumbuhan yang positif sebesar 13,96%. Yang menunjukkan adanya peningkatan 13,96% dari realisasi penerimaan retribusi parkir tahun 2007.
- f) Rata-rata laju pertumbuhan pajak parkir tahun 2004 sampai dengan 2008 adalah 22,37%

3. Kontribusi

Untuk menghitung kontribusi pajak parkir dan retribusi parkir terhadap pajak daerah dan retribusi daerah serta PAD dilakukan

dengan membandingkan antara realisasi penerimaan pajak parkir dengan realisasi penerimaan pajak daerah dan realisasi PAD dan membandingkan retribusi parkir dengan realisasi penerimaan retribusi daerah dan realisasi PAD kemudian dikalikan dengan 100%.

a. Pajak Parkir

$$\text{Kontribusi pajak parkir terhadap PAD} = \frac{X_{PP}}{Z_{PAD}} \times 100\%$$

Keterangan:

X_{pp} = realisasi penerimaan Pajak Parkir

Z_{PAD} = realisasi penerimaan PAD

Perhitungan Kontribusi Pajak Parkir terhadap Penerimaan Asli

Daerah:

1) Untuk tahun 2004

$$\begin{aligned} &= \frac{253.898.087}{18.995.046.383,00} \times 100\% \\ &= 0,32\% \end{aligned}$$

Kontribusi penerimaan pajak parkir terhadap Pendapatan

Asli Daerah pada tahun 2004 adalah sebesar 0,32%.

2) Untuk tahun 2005

$$\begin{aligned} &= \frac{281.963.470}{89.196.416.784,70} \times 100\% \\ &= 0,32\% \end{aligned}$$

Kontribusi penerimaan pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2005 adalah tetap dan tidak mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya, yaitu sebesar 0,32%.

3) Untuk tahun 2006

$$= \frac{326.548.148}{96.419.456.304,52} \times 100\%$$

$$= 0,34\%$$

Kontribusi penerimaan pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2006 mengalami peningkatan sebesar 0,02% dibanding tahun sebelumnya dan menjadi 0,34%.

4) Untuk tahun 2007

$$= \frac{368.071.884}{114.098.350.942,31} \times 100\%$$

$$= 0,32\%$$

Kontribusi penerimaan pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2007 mengalami penurunan sebesar 0,02% dari tahun sebelumnya dan menjadi sebesar 0,32%.

5) Untuk tahun 2008

$$= \frac{428.789.960}{132.431.571.514,72} \times 100\%$$

$$= 0,32\%$$

Kontribusi penerimaan pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2008 tidak mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya, tetap sebesar 0,32%.

Tabel 21. Kontribusi Penerimaan Pajak Parkir Tahun 2004-2008

Tahun	Realisasi Pajak Parkir	Realisasi PAD (Rupiah)	Kontribusi (%)
2004	253.898.087	79.911.419.100,82	0,32
2005	281.963.470	89.196.416.784,70	0,32
2006	326.548.148	96.419.456.304,52	0,34
2007	368.071.884	114.098.350.942,31	0,32
2008	428.789.960	132.431.571.514,72	0,32
Rata-rata			0,324

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kontribusi penerimaan pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah dalam rentang waktu lima tahun yaitu untuk tahun 2004 sampai tahun 2008 cenderung sama dan tidak begitu mengalami perubahan yaitu sebesar 0,32% untuk tahun 2004, 2005, 2007 dan 2008. Tetapi untuk tahun 2006 berubah menjadi 0,34%, yang berarti mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,02% dan mengalami penurunan untuk tahun berikutnya sebesar 0,02% dan untuk tahun 2007 dan 2008 kembali menjadi 0,32%. Rata-rata kontribusi penerimaan pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2004 sampai dengan 2008 adalah sebesar 0,324%.

b. Retribusi Parkir

$$\text{Kontribusi retribusi parkir terhadap PAD} = \frac{X_{rp}}{Z_{PAD}} \times 100\%$$

Keterangan:

Xpp = realisasi penerimaan Retribusi Parkir

YPD = realisasi penerimaan Retribusi Daerah

ZPAD = realisasi penerimaan PAD

Perhitungan Kontribusi Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah:

1) Untuk tahun 2004

$$= \frac{1.263.044.400}{79.911.419.100,82} \times 100\% = 1,58\%$$

Kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah untuk tahun 2004 adalah sebesar 1,58%.

2) Untuk tahun 2005

$$= \frac{1.913.887.700}{89.196.416.784,70} \times 100\% = 2,15\%$$

Kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah untuk tahun 2005 mengalami peningkatan sebesar 0,61% dari tahun sebelumnya dan menjadi 2,15%.

3) Untuk tahun 2006

$$= \frac{1.861.751.000}{96.419.456.304,52} \times 100\%$$

$$= 1,93\%$$

Kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah untuk tahun 2006 mengalami penurunan sebesar 0,22% dari tahun sebelumnya dan menjadi 1,93%.

4) Untuk tahun 2007

$$= \frac{2.207.070.000}{114.098.350.942,31} \times 100\%$$

$$= 1,76\%$$

Kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah untuk tahun 2007 mengalami penurunan sebesar 0,17 dari tahun sebelumnya dan menjadi 1,76%.

5) Untuk tahun 2008

$$= \frac{2.287.237.750}{132.431.571.514,72} \times 100\%$$

$$= 1,73\%$$

Kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah untuk tahun 2008 mengalami penurunan sebesar 0,03% dari tahun sebelumnya dan menjadi 1,73%.

Tabel 22. Kontribusi Penerimaan Retribusi Parkir Tahun 2004-2008

Tahun	Realisasi Retribusi Parkir (Rupiah)	Realisasi PAD (Rupiah)	Kontribusi (%)
2004	1.263.044.400	79.911.419.100,82	1,58
2005	1.913.887.700	89.196.416.784,70	2,15
2006	1.861.751.000	96.419.456.304,52	1,93
2007	2.007.070.000	114.098.350.942,31	1,76
2008	2.287.237.750	132.431.571.514,72	1,73
Rata-rata			1,83

Sumber: data diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat, kontribusi retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah cenderung mengalami penurunan, dan mengalami peningkatan hanya pada tahun 2005. Untuk tahun 2004 kontribusi retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah adalah sebesar 1,58%. Pada tahun 2005, persentasenya mengalami peningkatan sebesar 0,57% dari tahun sebelumnya dan menjadi sebesar 2,51%. Kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2006 sampai 2008, terus mengalami penurunan. Untuk tahun 2006, mengalami penurunan sebesar 0,21% dan menjadi 1,93%, ini dikarenakan gempa bumi yang melanda Yogyakarta, sehingga banyak juru parkir yang meminta keringanan penyeteroran retribusi parkir. Untuk tahun 2008 turun lagi, dan menjadi sebesar 1,76%, dan penurunannya adalah sebesar 1,76% dari tahun sebelumnya. Untuk tahun 2008 mengalami penurunan sebesar 0,03%, menjadi sebesar 1,73%.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Efisiensi dan Efektivitas

a. Efisiensi

1) Efisiensi penerimaan pajak parkir pada tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008 adalah sama, yaitu sebesar 5%. Hal ini karena dari pihak seksi penetapan Pemerintah Kota Yogyakarta adalah 5 %, kemudian dikalikan dengan realisasi penerimaan pajak parkir dari tahun 2004 sampai dengan 2008. Sehingga didapatkan efisiensi sebesar 5% dan dengan demikian penerimaan pajak parkir tergolong efisien karena di bawah 100%.

2) Efisiensi penerimaan retribusi parkir di Kota Yogyakarta pada tahun 2004 adalah sebesar 28%, pada tahun 2005 adalah sebesar 47%, pada tahun 2006 sebesar 36%, pada tahun 2007 sebesar 35% dan pada tahun 2008 adalah sebesar 36%.

Dengan demikian penerimaan retribusi parkir di Kota Yogyakarta efisien, karena efisiensi yang dicapai di bawah 100%.

b. Efektivitas

1) Efektivitas penerimaan pajak parkir di Kota Yogyakarta pada tahun 2004 adalah sebesar 101,56%, pada tahun 2005 sebesar 100,70%, pada tahun 2006 sebesar 120,94%, pada tahun 2007 sebesar 107,00%, dan pada tahun 2008 adalah sebesar 107,20%. Dengan demikian penerimaan pajak parkir di Kota Yogyakarta adalah efektif, karena efektivitas yang dicapai di atas 100%.

2) Efektivitas penerimaan retribusi parkir di Kota Yogyakarta pada tahun 2004 adalah sebesar 88,63%, pada tahun 2005 sebesar 106,33%, pada tahun 2006 sebesar 83,67%, pada tahun 2007 sebesar 85,05%, dan pada tahun 2008 sebesar 96,92%. Dengan demikian penerimaan retribusi parkir pada tahun 2004, 2006, 2007, dan 2008 tergolong tidak efektif karena efektivitas yang dicapai berada di bawah 100%, sedangkan untuk tahun 2005 tergolong efektif, karena efektivitasnya di atas 100%.

2. Laju Pertumbuhan

a. Laju pertumbuhan pajak parkir di Kota Yogyakarta pada tahun 2004 adalah sebesar 15,45%, pada tahun 2005 sebesar 11,05%, pada tahun 2006 sebesar 15,81%, pada tahun 2007 sebesar 12,72%, dan pada tahun 2008 sebesar 16,50%.

b. Laju pertumbuhan retribusi parkir di Kota Yogyakarta pada tahun 2004 adalah sebesar 41,29%, pada tahun 2005 sebesar 51,53%, pada tahun 2006 sebesar (-2,72)%, pada tahun 2007 sebesar 7,81%, dan pada tahun 2008 adalah sebesar 13,96%.

3. Kontribusi

a. Kontribusi Pajak Parkir terhadap Pajak Daerah

Kontribusi penerimaan pajak parkir terhadap pajak daerah di Kota Yogyakarta pada tahun 2004 adalah sebesar 0,63%; pada tahun 2005 sebesar 0,61%; pada tahun 2006 sebesar 0,74%; pada tahun 2007 sebesar 0,67%, dan pada tahun 2008 adalah sebesar 0,69%.

b. Kontribusi Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah

Kontribusi penerimaan pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Yogyakarta pada tahun 2004 adalah sebesar 0,32%; pada tahun 2005 sebesar 0,32%, pada tahun 2006 sebesar 0,34%, pada tahun 2007 sebesar 0,32%, dan pada tahun 2008 adalah sebesar 0,32%.

c. Kontribusi Retribusi Parkir terhadap Pajak Daerah

Kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap retribusi daerah di Kota Yogyakarta pada tahun 2004 adalah sebesar 6,65%, pada tahun 2005 sebesar 8,40%, pada tahun 2006 sebesar 7,54%, pada tahun 2007 sebesar 6,87%, dan pada tahun 2008 sebesar 6,55%.

d. Kontribusi Retribusi Parkir terhadap Pajak Daerah

Kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Yogyakarta pada tahun 2004 adalah sebesar 1,58%; pada tahun 2005 sebesar 2,15%; pada tahun 2006 sebesar 1,93%; pada tahun 2007 sebesar 1,76%; dan pada tahun 2008 adalah sebesar 1,73%.

B. Keterbatasan Penelitian

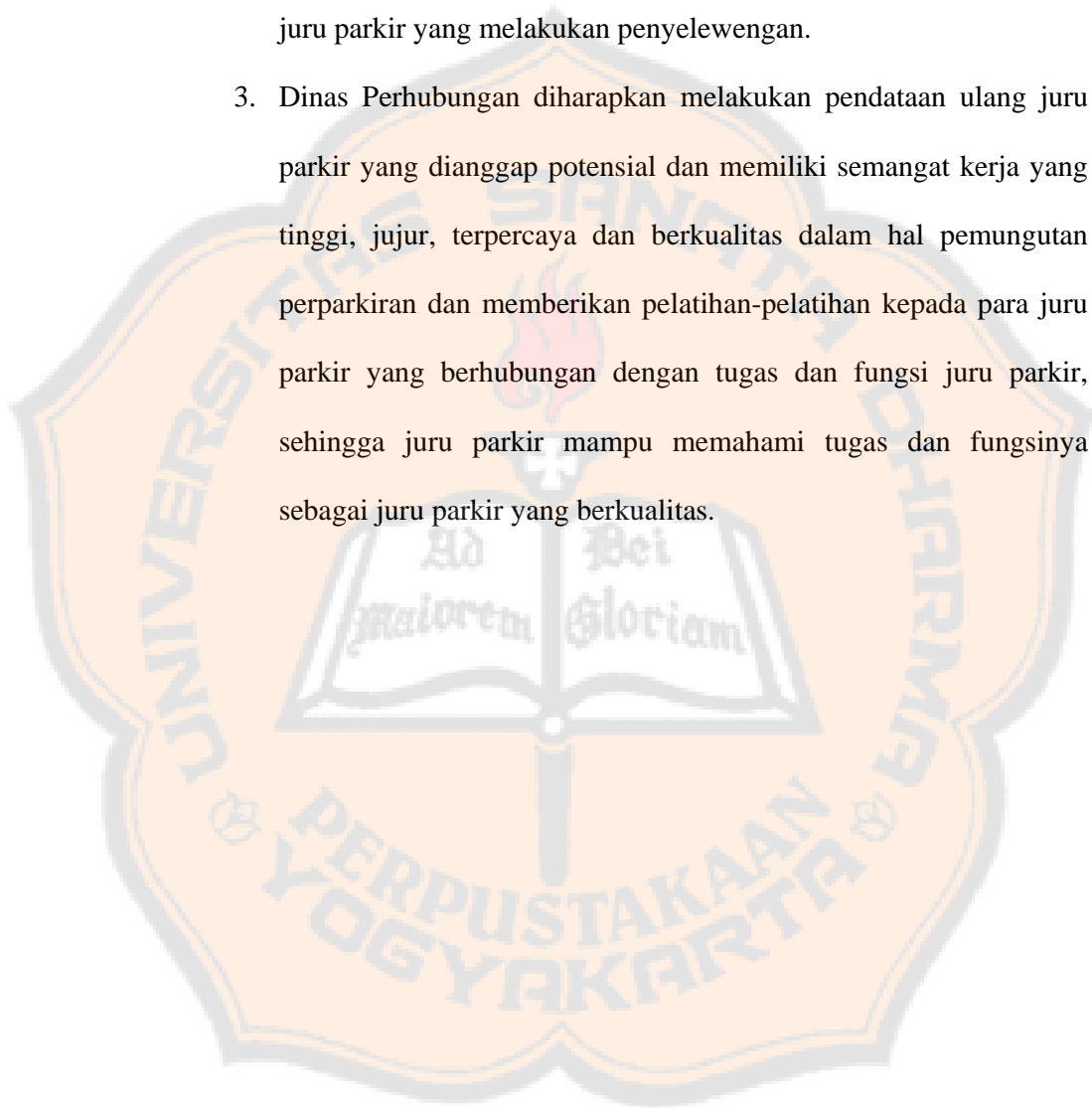
1. Untuk biaya pemungutan pajak parkir, penulis mendapat data besarnya biaya pemungutan dari Seksi Penetapan Pemerintah Kota Yogyakarta sebesar 5%. Sehingga besarnya efisiensi penerimaan pajak parkir dari tahun 2004-2008 adalah sama sebesar 5%.
2. Sudah adanya peraturan terbaru yaitu peraturan daerah Kota Yogyakarta No.18 Tahun 2009, yang mulai berlaku mulai 1 Januari 2010.
3. Untuk retribusi parkir, masih ada juru parkir yang tidak terdata/juru parkir liar.

C. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian serta kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti berikutnya, sebaiknya menggunakan peraturan yang baru, agar hasil penelitian lebih relevan.

2. Dinas Perhubungan diharapkan meningkatkan monitoring dan pengawasan yang dilakukan oleh patroli parkir yang sudah berjalan agar juru parkir liar jumlahnya dapat dikurangi dan menindak tegas juru parkir yang melakukan penyelewengan.
3. Dinas Perhubungan diharapkan melakukan pendataan ulang juru parkir yang dianggap potensial dan memiliki semangat kerja yang tinggi, jujur, terpercaya dan berkualitas dalam hal pemungutan perparkiran dan memberikan pelatihan-pelatihan kepada para juru parkir yang berhubungan dengan tugas dan fungsi juru parkir, sehingga juru parkir mampu memahami tugas dan fungsinya sebagai juru parkir yang berkualitas.



DAFTAR PUSTAKA

Brotodiharjo. R. Santoso. 1998. *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*. Edisi Ketiga. Rafika Aditama. Bandung.

Halim. Abdul. 2002. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat. Jakarta.

_____. 2004. *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*. Edisi Pertama. Salemba Empat. Jakarta.

Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi. Yogyakarta.

_____. 2008. *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2008*. Andi. Yogyakarta.

Pemerintah Kota Yogyakarta. *Peraturan Daerah No. 17 Tahun 2002 tentang Penyelenggaraan Perpajakan*.

_____. *Peraturan Daerah No. 19 Tahun 2002 tentang Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum*.

_____. *Peraturan Daerah No. 20 Tahun 2002 tentang Retribusi Tempat Khusus Parkir*.

_____. *Peraturan Daerah No. 22 Tahun 2002 tentang Pajak Parkir*.

_____. 2004. *Surat Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 75 Tahun 2004 Tentang Perubahan Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 67 Tahun 2002 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum*.

_____. 2009. *Kota Yogyakarta dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Pemerintah Kota Yogyakarta.

_____. 2009. *Surat Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 173/KEP/2009 tentang Penetapan Alokasi Biaya Pemungutan Pajak Daerah.*

Prasetyo. Heru P. 2008. Analisis Penerimaan Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Skripsi.* Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Republik Indonesia. *Undang-Undang No.34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.*





LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
 EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0284
 0751/34

- Membaca Surat : Dari Ketua Prodi. Akuntansi - Fak. Ekonomi USD Yk
 Nomor : 31/Kaprodi Akt./575/II/2010 Tanggal :05/02/2010
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
 2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
 5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan Kepada : Nama : FRANSISKA NOVERITA NO MHS / NIM :062114013
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi - USD Yogyakarta
 Alamat : Mrican, Tromol Pos 29, Yogyakarta
 Penanggungjawab : Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA
 Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : EFISIENSI, EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI SERTA LAJU PERTUMBUHAN PAJAK PARKIR DAN RETRIBUSI PARKIR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (STUDI KASUS PADA PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA)

- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
 Waktu : 08/02/2010 Sampai 08/05/2010
 Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
 Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
 Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
 Pemegang Izin

FRANSISKA NOVERITA
 FRANSISKA NOVERITA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
 pada Tanggal 06-3-2010



Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pajak Daerah & Pengelolaan Keuangan Yk
3. Ka. Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta
4. Ketua Prodi. Akuntansi - Fak. Ekonomi USD Yk
5. Ybs.

Lampiran 2. Surat Keterangan (DPDPK)

Lampiran 2. Surat Keterangan (DPDPK)



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PAJAK DAERAH DAN PENGELOLAAN KEUANGAN
JLN KENARI NO. 56 TELP. 548519, 554080 FAXIMILE (0274) 554080
YOGYAKARTA

KODE POS 55165

EMAIL INTERNET : dpdpk@jogjaakot.go.id; EMAIL INTRANET : dpdpk @intra.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/866/DPDPK/V/2010

1. Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Sukamiasih
NIP : 19600608 198603 2 005
Jabatan : Sekretaris DPDPK

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FRANSISKA NOVERITA
NIM : 062114013
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi-USD Yogyakarta
Alamat : Mircan, Tromol Pos 29, Yogyakarta.

Benar-benar telah melakukan Penelitian di Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan Kota Yogyakarta dengan judul Proposal “ *Efisiensi, Efektivitas Dan Serta Laju Pertumbuhan Pajak Parkir Dan Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Yogyakarta)* “ terhitung mulai tanggal 08 Februari 2010 sampai dengan selesai.

2. Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 27 Mei 2010



Lampiran 3. Surat Keterangan (Dinas Perhubungan)



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERHUBUNGAN**

Jl. MAGELANG NO. 41 Telp. (0274) 561787 Fax. (0274) 561787
YOGYAKARTA KODE POS 55242
EMAIL : perhubungan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET :
perhubungan@intra.jogjakota.go.id

**SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI
MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 070/ 1267

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Noer Istiqomah, ST
Jabatan : Ka. Sub. Bag. Umum dan Kepegawaian
Pangkat : Penata Tk I. III/d
NIP. : 19670618 199603 2 001

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : FRANSISKA NOVERITA
NIM : 062114013
Mahasiswa : Fakultas Ekonomi - USD Yogyakarta

Telah selesai melakukan Survey/Penelitian di Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta dalam rangka penulisan skripsi berjudul : Efisiensi, Efektivitas dan Kontribusi Serta Laju Pertumbuhan Pajak Parkir dan Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Yogyakarta) berdasarkan Surat Izin dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta Nomor 070/0284 tanggal 06-02-2010.

Demikian Surat Keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Mei 2010

A.n. Kepala Dinas
Sekretaris

Ub. k. Sub. Bag. Umum dan Kepegawaian



Siti Noer Istiqomah, ST

19670618 199603 2 001

Lampiran 4. Pedoman Wawancara

1. Berapa besar realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari tahun 2004-2008?
2. Berapa besar realisasi penerimaan pajak daerah tahun 2004-2008?
3. Berapa besar realisasi penerimaan pajak parkir tahun 2004-2008?
4. Berapa besar realisasi penerimaan retribusi daerah tahun 2004-2008?
5. Berapa besar biaya pemungutan pajak parkir?
6. Biaya pemungutan yang dikeluarkan digunakan untuk apa saja?
7. Berapa besar target penerimaan pajak parkir yang dianggarkan tahun 2004-2008?
8. Adakah tolok ukur efektif dan efisien yang dimiliki oleh pemerintah Kota Yogyakarta?
9. Berapa persen pajak yang disetor oleh penyelenggara kegiatan perparkiran swasta?
10. Berapa besar target penerimaan retribusi parkir yang ditargetkan oleh Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta?
11. Berapa besar realisasi penerimaan retribusi parkir tahun 2004-2008?
12. Berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk pemungutan retribusi parkir tahun 2004-2008? Biaya tersebut digunakan untuk apa saja?
13. Faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target yang dianggarkan oleh dinas perhubungan?
14. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penerimaan retribusi parkir?
15. Adakah peraturan terbaru yang mengatur tentang parkir si tepi jalan umum dan tempat khusus parkir?
16. Berapa petugas pemungut parkir / jukir yang terdata di dinas perhubungan?

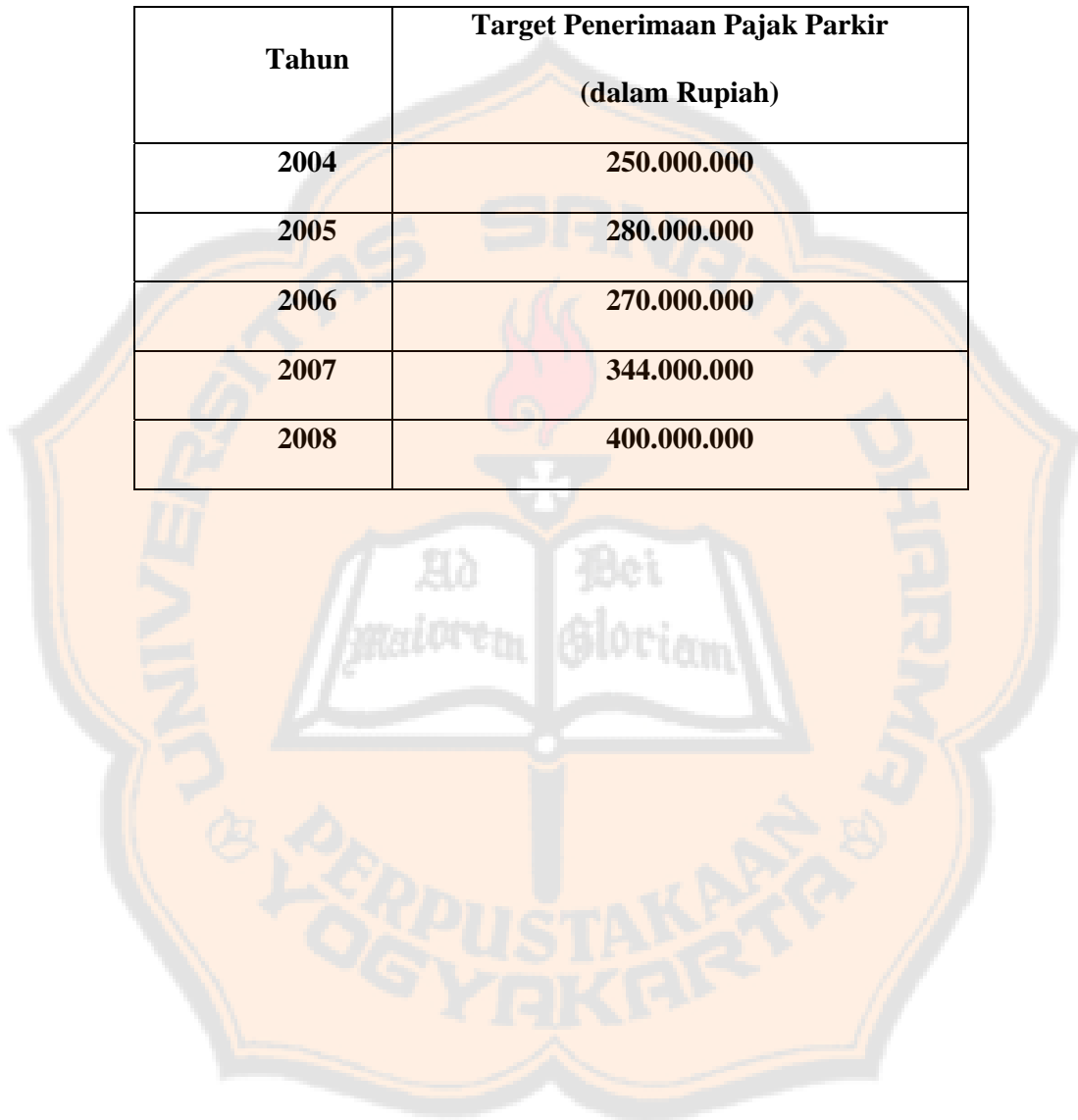
Lampiran 5. Realisasi Penerimaan Pajak Parkir Tahun 2004 – 2008

Tahun	Realisasi Penerimaan Pajak Parkir (dalam Rupiah)
2004	253.898.087
2005	281.963.470
2006	326.548.148
2007	368.071.884
2008	428.789.960



Lampiran 6. Target Penerimaan Pajak Parkir Tahun 2004 – 2008

Tahun	Target Penerimaan Pajak Parkir (dalam Rupiah)
2004	250.000.000
2005	280.000.000
2006	270.000.000
2007	344.000.000
2008	400.000.000



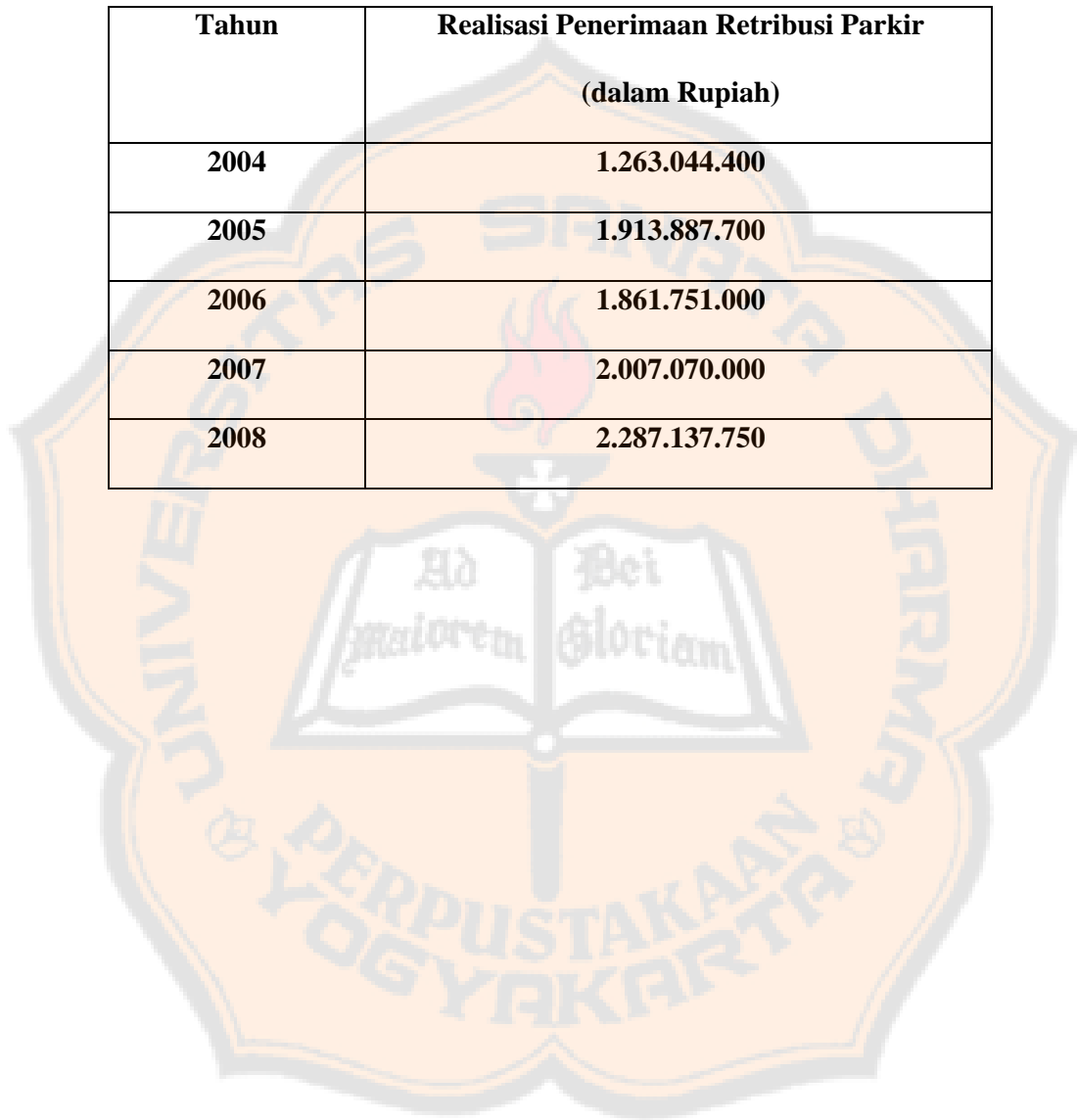
Lampiran 7. Biaya Pemungutan Pajak Parkir Tahun 2004 - 2008

Tahun	Biaya Pemungutan (dalam Rupiah)
2004	12.694.904
2005	14.098.174
2006	16.327.407
2007	18.403.594
2008	21.439.498



Lampiran 8. Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir Tahun 2004 - 2008

Tahun	Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir (dalam Rupiah)
2004	1.263.044.400
2005	1.913.887.700
2006	1.861.751.000
2007	2.007.070.000
2008	2.287.137.750



Lampiran 9. Target Penerimaan Retribusi Parkir Tahun 2004 – 2008

Tahun	Target Penerimaan Retribusi Parkir (dalam Rupiah)
2004	1.425.000.000
2005	1.800.000.000
2006	2.225.000.000
2007	2.360.000.000
2008	2.360.000.000



Lampiran 10. Biaya Pemungutan Retribusi Parkir Tahun 2004 -2008

Tahun	Biaya Pemungutan Retribusi Parkir (dalam Rupiah)
2004	353.715.000
2005	898.319.000
2006	647.129.000
2007	711.841.900
2008	832.855.023



Lampiran 11. Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2004 -2008

Tahun	Realisasi Pendapatan Asli Daerah (dalam Rupiah)
2004	79.911.419.100,82
2005	89.196.416,784,70
2006	96.419.456.304,52
2007	114.098.350.942,31
2008	132.431.571.514,72

